

**PENERAPAN ETOS KERJA ISLAMI PADA KARYAWAN
DI GERAJ 212 MART PAGAR DEWA KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NINA APRIANTI
NIM 1611130129

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU 2021 M/ 1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Nina Aprianti, NIM: 1611130129 dengan judul "Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu" Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu.

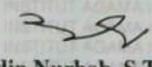


Bengkulu, Juni 2021 M
Dzulfaidah 1442 H

Pembimbing I

Pembimbing II

 **Dr. Desi Isnaini, M.A.**
NIP. 19741222006042001

 **Badaruddin Nurhab, S.Th.I., M.M.**
NIP. 19850807215031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51172-53879-, Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu”, ditulis oleh Nina Aprianti, NIM 1611130129, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 03 September 2021/ 25 Muharam 1443 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 09 September 2021 M

02 Safar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag

NIP: 1977052007102002

Penguji I

Badaruddin Nurhab, S.Th.I., M.M

NIP: 19850807215031005

Penguji II

Dr. Miti Yarmunida, M.Ag

NIP: 1977052007102002

Khairiah El Wardah, M.Ag

NIP: 19780807200512008

Mengetahui,

Plt Dekan



Dr. Asnaini, M.A

NIP: 197304121998032003

MOTTO

 وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

(QS. An-Najm: 39)

“Barang siapa yang menghendaki kebaikan di dunia, maka dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki di akhirat, maka dengan ilmu. Barang siapa yang menghendaki keduanya, maka dengan ilmu”

(Rasulullah SAW)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji dan syukur atas karunia-Mu ya Allah yang selalu memberi aku hidayah dan kekuatan hingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan iringan do'a yang tulus dan ikhlas keberhasilan ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Untuk kedua orangtuaku tercinta, Bapak (Syamsuri) dan Ibu (Masna) yang senantiasa mendidik, membesarkan dan merawat serta memberikan kekuatan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Untuk kakakku dan adikku yang tersayang (Nita Juliana) (Ardian) dan (Zendra Tentri Dinata) yang selalu memberi semangat.
- ❖ Untuk keluarga besarku seluruh sanak family yang selalu memberi semangat dukungan moral dan kekuatan.
- ❖ Untuk sahabat terbaikku (Ayu Prapti Ningsih, Anisa Oktavia, Pina Sepriani, Lia Ibniwasum, Maulinda Sari, Nita Sari, Feni Marta Suandi dan Laras Melati) terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian kripsi ini, kalian semua istimewa.
- ❖ Teman seperjuanganku (Nungki Anggraini) terimakasih atas semangat, dukungan dan semua bantuannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Dosen pembimbingku Ibu (Desi Isnaini, M.A) dan Bapak (Badaruddin Nurhab, S.Th.I., M.M) yang telah membagi ilmunya dan penuh kesabaran membimbing saya selama pembuatan skripsi ini.
- ❖ Untuk Bangsa, Negara, Agama dan Almamaterku tercinta yang telah menempahku.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul **“Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya yang disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 25 Agustus 2021 M
16 Muharram 1443 H

Mahasiswa yang Menyatakan



Nina Aprianti
NIM.1611130129

SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Yang bertanda dibawah ini:

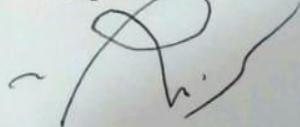
Nama : Nina Aprianti
NIM : 1611130129
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan di Gerai 212
Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu.

Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <https://smallseotools.com/plagiarsm-checker/>, skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiat.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan kembali.

Bengkulu, 24 Agustus 2021 M
Muharam 1443 H

Mengetahui Tim Verifikasi



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP. 196606161995031003

Yang Membuat Pernyataan



Nina Aprianti
NIM. 1611130129

ABSTRAK

Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan di Gerai 212 Mart
Pagar Dewa Kota Bengkulu.
Oleh: Nina Aprianti, NIM: 1611130129.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan etos kerja Islam pada karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu. Untuk mengungkap persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, peneliti menggunakan metode kualitatif. Sumber data menggunakan data primer dan data skunder dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah keseluruhan responden adalah 6 orang. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: penerapan etos kerja Islami pada karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu sudah diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip etos kerja Islami. Sejalan dengan teori Toto Tasmara seorang muslim dalam bekerja hendaknya menerapkan prinsip sebagai berikut: memiliki jiwa kepemimpinan, selalu berhitung, menghargai waktu, tidak pernah merasa puas berbuat kebaikan, hidup berhemat dan efisien, keinginan untuk mandiri, haus untuk memiliki sifat keilmuan, ulet atau pantang menyerah, berorientasi pada produktivitas, serta memperkaya jaringan silaturahmi. Dalam hal ini etos kerja Islami pada karyawan sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip etos kerja Islami.

Kata Kunci: Penerapan, Etos Kerja Islami, Karyawan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Plt Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, M.A, selaku Plt Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, M.A, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan.
4. Badaruddin Nurhab, S.Th.I., M.M, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, motivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran.

5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
6. Seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Bengkulu.
7. Pemimpin dan seluruh karyawan yang ada di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu yang telah membantu lancarnya perihal penelitian dan survei untuk kelengkapan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari akan banyaknya kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Bengkulu, Agustus 2021 M
Muharam 1443 H

Peneliti

Nina Aprianti
NIM.1611130129

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah. | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan Penelitian. | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian. | 6 |
| E. Penelitian Terdahulu..... | 6 |
| F. Metode penelitian | 11 |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 11 |
| 2. Waktu dan Lokasi Penelitian | 11 |
| 3. Subjek Atau Informen Penelitian | 11 |
| 4. Sumber Data | 12 |
| 5. Teknik Pengumpulan Data | 13 |
| 6. Teknik Analisis Data | 14 |
| G. Sistematika Penulisan | 15 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 17 |
| A. Etos Kerja Islam | 17 |
| 1. Pengertian Etos Kerja Islam | 17 |
| 2. Landasan Etos Kerja Islam | 20 |
| 3. Karakteristik Etos Kerja Islam | 21 |
| 4. Ciri-Ciri Etos Kerja dalam Islam..... | 23 |
| 5. Faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja Islam..... | 31 |
| B. Penerapan Etos Kerja Islami..... | 33 |
| 1. Etos Kerja Islam dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.. | 34 |
| 2. Prinsip-Prinsip Etos Kerja dan Motivasi dalam Islam | 36 |

| | |
|--|-----------|
| C. Manusia dan Kerja dalam Perspektif Islam | 40 |
| 1. Kerja dan Tugas Manusia | 40 |
| 2. Posisi Kerja..... | 43 |
| BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN | 46 |
| A. Sejarah Terbentuknya Gerai 212 Mart | 46 |
| B. Visi dan Misi Gerai 212 Mart..... | 49 |
| C. Struktur Organisasi Gerai 212 Mart | 50 |
| D. Minimarket | 54 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 55 |
| A. Penerapan Etos Kerja pada Karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu | 55 |
| B. Kesesuaian Penerapan Etos pada Karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu dengan Etos Kerja Islami | 58 |
| BAB V PENUTUP | 61 |
| A. Kesimpulan | 61 |
| B. Saran | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | 62 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1: Data Informan Penelitian. | 12 |
|---|----|

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 3.1: Struktur Organisasi Gerai 212 Mart Kota Bengkulu..... | 51 |
|---|----|

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 3 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran 7 : Halaman Pengesahan Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 11 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
- Lampiran 12 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II
- Lampiran 13 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya dorongan utama seorang muslim dalam bekerja adalah bahwa aktivitas kerjanya itu dalam pandangan Islam merupakan bagian dari ibadah, karena bekerja merupakan pelaksanaan salah satu kewajiban.¹ Islam mengajarkan umatnya untuk bekerja guna memperbaiki kondisi keluarga maupun sosial lainnya. Bekerja dan berusaha dinilai ibadah. Karena, perubahan adalah hasil dari usaha yang sungguh-sungguh.²

Bekerja adalah fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia, sehingga bekerja yang didasarkan prinsip-prinsip iman tauhid, bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim, tetapi sekaligus meninggikan martabatnya sebagai *Abdullah* (hamba Allah) yang mengelola seluruh alam sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri kenikmatan dari Allah *Rabbul 'alamin*.³

Tuntunan semangat bagi muslim agar bekerja untuk meraih rezeki dari Allah swt. Sebagaimana firman-Nya dalam QS. *al-Jumu'ah* ayat 10, berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

¹ Muhammad Ismail Yusanto dan Muhammad Kerebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), h. 114.

² Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 119.

³ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islami*, (Jakarta: Gema Insani), h. 25.

Artinya:

Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.⁴

Bekerja adalah kewajiban setiap muslim. Dengan bekerja seorang muslim dapat mengekspresikan dirinya sebagai manusia, makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna di dunia. Setiap pekerjaan yang baik yang dilakukan karena Allah ta'ala sama dengan melakukan *jihad fi sabilillah*.⁵ Manusia diperintahkan bekerja sesuai dengan perintah Allah dan memiliki etos kerja yang baik.⁶

Salah satu usaha dalam meningkatkan kinerja pegawai diantaranya yaitu menerapkan etos kerja Islami. Etika atau etos diambil dari bahasa Yunani *ethos* yang berarti watak dan karakter. Dengan demikian etos kerja merupakan karakter dan sikap, kebiasaan serta kepercayaan yang bersifat khusus mengenai seseorang atau sekelompok manusia. Seorang tenaga kerja harus memiliki etos kerja yang tinggi guna mencerminkan semangat bekerja.⁷ Dalam Islam, bekerja merupakan salah satu sarana manusia untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Islam juga berpendapat bahwa bekerja merupakan ibadah guna mendekatkan diri kepada Allah swt apabila dilakukan dengan jujur dan ikhlas.⁸

⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 442.

⁵ Agung Istiadi, *Manajemen Berbasis Syariah*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), h. 110.

⁶ Enizar, *Hadis Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 1.

⁷ Mohammad Irham, *Etos Kerja dalam Prespektif Islam*, (Jurnal Substantia, Vol. 14, No. 1, April 2012), h. 12.

⁸ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep dan Kinerja*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016), h. 22.

Etos kerja tinggi akan terwujud jika dalam bekerja seorang muslim tersebut memiliki kekuatan 3-Q, yaitu kualitas iman dan kerja (*quality*), ketepatan atau kepercayaan waktu (*quick*) serta kuantitas yang dihasilkan dari sebuah pekerjaan (*quantity*) dengan menganjurkan memperbanyak amal baik dan usaha keras. Selain itu, seorang muslim yang memiliki etos kerja tinggi memiliki pandangan bahwa bekerja sebagai motivasi ibadah semestinya selalu memberikan yang terbaik. Selalu bekerja semaksimal mungkin, bukan seadanya. Itulah yang disebut *Ihsan* (berbuat baik) atau *Itqan* (hasil terbaik).⁹

Etos kerja yang tinggi dapat dilihat bagaimana seseorang itu mengimplementasikannya dalam seluruh aktivitas kehidupannya, baik aktivitas *ubuddiyah* maupun keduniaan, baik aktivitas yang berkenaan dengan *hablumminannaas* maupun *hablumminallah*. Seseorang yang menerapkan etos kerja akan memiliki tanggung jawab tinggi untuk melaksanakan tugas dengan baik sehingga produktivitas organisasi atau perusahaan akan meningkat.¹⁰

Etos kerja Islami yang diterapkan gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu yaitu seperti pelaksanaan sholat berjamaah di mushola gerai 212 Mart pada waktu istirahat siang pukul 12.00 dan sore pukul 15.10. Untuk aktivitas keagamaan lainnya, karyawan cenderung melaksanakan aktivitas tersebut di luar gerai 212 Mart. Sedangkan etos kerja Islami yang diterapkan karyawan sendiri sudah baik yaitu seperti penanaman motivasi diri untuk lebih giat dalam bekerja.

⁹ Abdul Aziz, *Etika Bisnis...*, h. 124-125.

¹⁰ Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja Islami*, (Surakarta: Muhammadiyah University Pres, 2004), h. 52.

Untuk menciptakan kinerja karyawan yang efektif, tidak hanya didorong dengan adanya etos kerja Islami saja namun juga didorong dengan adanya disiplin kerja yang tinggi. Menurut Sastrohadiwiryo, disiplin kerja yaitu sebagai sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup melaksanakannya dan menerima sanksi-sanksinya apabila sewaktu-waktu melanggar tugas dan wewenang yang telah diberikan kepadanya.¹¹

Disiplin memiliki peran penting dalam peningkatan pertumbuhan organisasi atau perusahaan, dan digunakan untuk memotivasi karyawan agar mampu mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan maupun kelompok. Disiplin tidak hanya terwujud dalam ketaatan saja namun juga terwujud dalam tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi atau perusahaan, hal ini diharapkan efektifitas karyawan akan meningkat dan mampu bersikap disiplin.

Sikap disiplin harus ditegakkan dalam suatu organisasi atau perusahaan, hal ini dikarenakan tanpa adanya disiplin karyawan yang baik, maka sulit bagi organisasi atau perusahaan untuk mewujudkan tujuannya. Penegakkan disiplin kerja berupa pemberlakuan peraturan dan tata tertib kerja dengan menanamkan etika serta norma kerja sehingga tercipta suasana kerja yang tertib, aman, tenang, dan menyenangkan. Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu menyediakan fasilitas absensi sebagai bentuk kedisiplinan

¹¹ Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 330.

kehadiran karyawan. Apabila terdapat karyawan yang datang terlambat maka diberikan sanksi berupa teguran lisan.

Pada Observasi awal di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pegawai yaitu Winanda yang mengatakan bahwa Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu merupakan salah satu mini market yang memiliki slogan bahwa distribusi dari gerai 212 Mart ini didapat *dari Umat oleh Umat dan untuk Umat*, yang sangat membedakan gerai 212 Mart dengan mini market lainnya adalah mereka tidak menjual rokok, pada gerai 212 Mart tidak hanya kualitas kerja yang menjadi bagian penting tapi kualitas keagamaan juga merupakan bagian yang penting.

Oleh karena itu penelitian ini memfokuskan perhatian pada penerapan etos kerja Islam pada karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu, yaitu bagaimana organisasi atau perusahaan yakni gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu melihat dan mengembangkan tingkat pemahaman dan kondisi spiritual karyawan dalam memahami etos kerja Islami dan disiplin kerja sehingga berpengaruh terhadap kinerja karyawan untuk dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penerapan etos kerja Islam pada karyawan sangat menarik untuk diteliti dengan peningkatan faktor-faktor dominan yang mempengaruhi kinerja karyawan, yaitu dengan menerapkan etos kerja Islam dan disiplin kerja pada karyawan agar mampu meningkatkan kinerjanya dan mampu mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Hal ini diharapkan mampu diterapkan pada gerai 212 Mart Pagar

Dewa Kota Bengkulu dimana pola operasionalnya sudah berdasarkan prinsip syari'ah Islam. Maka hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul *“Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu”*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan etos kerja Islami pada karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan etos kerja Islam pada karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis, penelitian diharapkan dapat menambah wawasan bagi akademis mengenai penerapan etos kerja Islam pada karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai penerapan etos kerja Islam pada karyawan.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian skripsi ini dilakukan oleh Rina Sari Lubis, (2018), yang berjudul *“Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar”* tujuan penelitian ini adalah mengetahui Penerapan etos kerja secara Islami pada karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar. Hasil penelitian ini bahwa strategi yang

digunakan Bank Syariah Mandiri untuk meningkatkan etos kerja Islami pada karyawannya. Pertama, dengan memberikan jeda bekerja pada karyawan untuk melaksanakan shalat dan makan siang tepat waktu. Kedua, dengan melaksanakan pengajian dua minggu sekali untuk menambah wawasan tentang Islam pada karyawan. Ketiga, memberikan bonus pada karyawan yang bekerja lembur. Keempat, dengan memberikan hadiah pada karyawan yang telah mencapai target. Kelima, membuat beberapa event di aplikasi mobile banking karyawan dalam transaksi pulsa. Keenam, dengan memberikan reward berupa paket Umrah dan travelling keluar negeri kepada karyawan yang telah mencapai kualitas kerja yang baik.¹²

Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang penerapan etos kerja Islami pada karyawan. Perbedaannya penelitian sebelumnya membahas mengenai penerapan etos kerja secara Islami pada karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar, sedangkan penelitian ini hanya membahas mengenai penerapan etos kerja Islam pada karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu.

2. Penelitian skripsi ini dilakukan oleh Ahmad Bisri Mustofa, (2015), dengan judul "*Etos Kerja Islam dalam Lembaga Keuangan Syariah di BMT Istiqomah Karangrejo*" tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan etos kerja Islam dalam pengelolaan lembaga keuangan syariah dan etos kerja Islam mempengaruhi kinerja karyawan pada BMT

¹² Rina Sari Lubis, *Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar*, Skripsi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018)

Istiqomah Karangrejo. Hasil penelitian ini kinerja karyawan dipengaruhi oleh etos kerja Islam, maka semakin tinggi etos kerja Islam semakin tinggi pula kinerja karyawan tersebut. Sehingga etos kerja Islam berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada BMT Istiqomah Karangrejo, karena yang sedikitnya belum banyak BMT menerapkan sistem etos kerja Islam dalam operasional kerjanya. Bahwa BMT merupakan suatu lembaga keuangan yang mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan, dalam bentuk aktivitas pembiayaan yang berdasarkan dengan prinsip syari'ah.¹³

Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang penerapan etos kerja Islami pada karyawan. Perbedaannya penelitian sebelumnya membahas mengenai penerapan etos kerja Islam dalam pengelolaan lembaga keuangan syariah dan etos kerja Islam mempengaruhi kinerja karyawan pada BMT Istiqomah Karangrejo, sedangkan penelitian ini hanya membahas mengenai penerapan etos kerja Islam pada karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu.

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Zerly Tivi Arnisa, (2020), dengan judul "*Penerapan Etos Kerja Islam Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Teluk Betung*" tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan etos kerja Islam pada karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Teluk Betung. Hasil penelitian ini adalah penerapan etos kerja Islam yaitu melaksanakan do'a pagi secara

¹³ Ahmad Bisri Mustofa, *Etos Kerja Islam Dalam Lembaga Keuangan Syariah di Bmt Istiqomah Karangrejo*, Skripsi, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2015).

rutin, menerapkan visi dan misi yang ada di bank dan *New Behaviour ETHIC*. Namun masih ditemukan beberapa karyawan yang kurang dalam menerapkan etos kerja Islam dengan baik, padahal setiap karyawan harus memiliki sifat di atas dalam melakukan suatu pekerjaan apapun. Karena bagi seorang muslim bekerja tidak hanya untuk mendapatkan keuntungan finansial saja akan tetapi juga mendapatkan keuntungan akhirat yaitu mendapatkan surga-Nya.¹⁴

Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang penerapan etos kerja Islami pada karyawan. Perbedaannya penelitian sebelumnya membahas mengenai penerapan etos kerja Islam pada karyawan Bank Syariah Mandiri kantor cabang pembantu Teluk Betung, sedangkan penelitian ini hanya membahas mengenai penerapan etos kerja Islam pada karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu.

4. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Bagus Mohamad Ramadhan dan Muhamad Nafik Hadi Ryandono, (2015), dengan judul “*Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun*” hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa pengaruh signifikan dari etika kerja Islami para pedagang muslim di Pasar Besar Kota Madiun. Pedagang yang nilai-nilai yang diterapkan dalam etika kerja Islami menunjukkan dampak positif meningkat omset, pangsa pasar dan jumlah tenaga kerja.¹⁵

¹⁴ Zerly Tivi Arnisa, *Penerapan Etos Kerja Islam Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Teluk Betung*, Skripsi, (Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019)

¹⁵ Mohamad Ramadhan dan Muhamad Nafik Hadi Ryandono, *Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun*, (Jurnal JESTT, Vol 2, No. 4, April 2015)

Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang penerapan etos kerja Islami pada karyawan. Perbedaannya penelitian sebelumnya membahas mengenai etos kerja Islami pada kinerja bisnis pedagang, sedangkan penelitian ini hanya membahas mengenai penerapan etos kerja Islam pada karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu.

5. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Muhammad Shakil Ahmad, (2011), dengan judul "*Work Ethics: An Islamic Prospective*" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika kerja Islami berpengaruh signifikan terhadap organisasi komitmen, kepuasan kerja dan penghargaan sedangkan etika kerja Islam tidak signifikan kaitannya dengan niat untuk berhenti dari pekerjaan. Etika kerja yang Islami dapat membantu membangun moral yang lebih baik di antara karyawan, meningkat komitmen organisasi, tingkat motivasi dan kemungkinan akan mengurangi jumlah staf yang ingin meninggalkan organisasi, misalnya berhenti dari pekerjaan karena tidak nyaman dengan pekerjaan yang dijalankannya.¹⁶

Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji tentang penerapan etos kerja Islami pada karyawan. Perbedaannya penelitian sebelumnya membahas mengenai etika kerja Islami yang berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi, sedangkan penelitian ini hanya membahas mengenai penerapan etos kerja Islam pada karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu.

¹⁶ Muhammad Shakil Ahmad, *Work Ethics: An Islamic Prospective*, (International Journal of Human Sciences, Vol.8, No.1, 2011)

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman secara sistematis dan akurat. Dalam penelitian ini pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui penerapan etos kerja Islami pada karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Maret 2021 sampai Juni 2021.

b. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang penulis ajukan supaya terfokus pada ruang lingkup penelitian, sehingga lebih terarah maka untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang ada maka penulis mengambil lokasi penelitian di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu.

3. Subyek atau Informan Penelitian

Subyek atau informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi pada saat penelitian.¹⁷ Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan 6 orang informan, dimana terdiri dari 1 orang yang merupakan manager 212 Mart, dan 5 orang merupakan karyawan yang

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 144

bekerja di 212 Mart, lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:¹⁸

Tabel 1.1 Data Informan Penelitian

| No | Nama | Posisi | Umur |
|----|-----------------------|------------|----------|
| 1 | Ade Ahmad Almas P.P.G | Manager | 24 Tahun |
| 2 | Mahendra Viron | Penasehat | 25 Tahun |
| 3 | Ida Wahyu Siregar | Kasir | 22 Tahun |
| 4 | Aan | Pramuniaga | 25 Tahun |
| 5 | Winanda | Pramuniaga | 19 Tahun |
| 6 | Wahyu Hariadi | Pramuniaga | 24 Tahun |

4. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan. Data primer adalah data pokok yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan metode wawancara langsung kelapangan dan mengumpulkan data, sehingga data yang terhimpun benar-benar data yang valid dan kemudian menjadi salah satu sumber dari data penelitian tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang berupa dokumen pribadi, dokumen resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.¹⁹ Data

¹⁸ Sumber Data: Dokumen Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu, Pada Tanggal 20 Mei 2021.

¹⁹ Iskandar, *Metodelogi Pendidikan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), h. 77.

sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku yang berkaitan dengan penerapan etos kerja Islam pada karyawan.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda serta rekaman dan gambar.²⁰

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal bagi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.²¹ Melakukan tanya jawab dengan subjek untuk bisa menggali informasi yang diperlukan. Wawancara dilakukan kepada 1 orang manager dan 5 orang karyawan yang bekerja di 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis.²² Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, laporan bulanan dan sebagainya,

²⁰ Muhammad Faturrohmah, *Pembelajaran Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 119.

²¹ Sumanto, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2013), h. 180.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 203.

dimana metode dokumentasi ini digunakan untuk mengambil data tertulis yang relevan dengan peneliti. Teknik dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data dokumentatif dari tempat penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto-foto dan data-data dokumentasi di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu.

6. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka penulis mengolah atau menganalisis data tersebut dengan menggunakan komponen analisis yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²³

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif data yang dilakukan dalam bentuk gambaran objek penelitian dan penjelasan singkat mengenai objek yang diteliti.

²³ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE-UII, 2000), h. 87.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kredibel.²⁴

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan oleh peneliti untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian, penelitian ini terbagi atas lima BAB yaitu, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab ini memberikan gambaran umum tentang tujuan melakukan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI, Bab ini berisi tentang penerapan etos kerja Islami pada karyawan. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci tentang variabel-variabel penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN, Bab ini berisi tentang sejarah, visi dan misi serta struktur organisasi Gerai 212 Mart. Tujuan

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 246-247.

dari bab ini adalah untuk menjelaskan kepada pembaca wilayah penelitian yang akan digunakan penile untuk menyelesaikan permasalahan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Bab ini berisi tentang penerapan etos kerja Islami pada karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu.

BAB V PENUTUP, Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Etos Kerja Islam

1. Pengertian Etos Kerja Islam

Dalam buku kamus teologi Inggris-Indonesia etos berasal dari bahasa Yunani (*ethos*) yaitu suatu sifat khusus dari perasaan moral dan kaidah-kaidah etis dalam sekelompok orang. Maka secara lengkapnya etos ialah karakteristik dan sikap, kebiasaan, serta kepercayaan, yang bersifat khusus tentang seseorang individu atau sekelompok manusia. Dalam kalimat etos dimaknai juga dengan perkataan etika dan etis yang merujuk kepada makna akhlak atau bersifat akhlaqi yaitu kualitas esensial seseorang atau suatu kelompok termasuk suatu bangsa.¹

Dari kata etos ini dikenal pula kata etika, etiket yang hampir mendekati pada pengertian akhlak atau nilai-nilai yang berkaitan dengan baik buruk (moral), sehingga dalam etos tersebut terkandung gairah atau semangat yang amat kuat untuk mengerjakan sesuatu secara optimal, lebih baik dan bahkan berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sesempurna mungkin. Sebagai suatu subjek dari arti etos tersebut adalah etika yang berkaitan dengan konsep yang dimiliki oleh individu maupun kelompok untuk menilai apakah tindakan-tindakan yang telah dikerjakan itu salah atau benar, buruk atau baik.²

¹ Nurcholis Majid, *Islam Doktrin dan Peradaban*, (Jakarta: Yayasan Paramadina, 2000), h. 410.

² Jansen Sinamo, *Etos Kerja Profesional*, (Bogor: Salemba Empat, 2011), h. 89.

Menurut Tasmara, etos kerja Islam adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh, dengan mengerahkan seluruh asset, pikiran, dan zikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang menundukan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik (*khairul ummah*) atau dapat juga dikatakan bahwa hanya dengan bekerja manusia itu memanusiakan dirinya.³

Dalam Asifudin indikasi-indikasi orang beretos kerja Islam tinggi pada umumnya meliputi sifat-sifat: aktif dan suka bekerja keras, bersemangat dan hemat, tekun dan professional, efisien dan kreatif, jujur, disiplin dan bertanggung jawab, mandiri, rasional serta memiliki visi yang jauh ke depan, percaya diri namun mampu bekerjasama dengan orang lain, sederhana, tabah dan ulet serta sehat jasmani dan rohani.⁴

Dalam Asifudin, etos kerja Islami merupakan karakter atau kebiasaan manusia berkenaan dengan kerja, terpancar dari sistem keimanan atau aqidah Islam yang merupakan sikap hidup mendasar terhadapnya. Etos kerja seseorang terbentuk oleh adanya motivasi, etika kerja Islam menekankan kreatifitas kerja sebagai sumber kebahagiaan dan kesempurnaan dalam hidup. Pada hakekatnya, seorang manusia bekerja untuk mencapai *falah* (kesuksesan, kemuliaan dan kemenangan).⁵ Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa etos kerja Islami ialah karakter atau kebiasaan manusia dalam bekerja yang

³ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos Kerja Islam*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2002), h. 15.

⁴ Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja Islami*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2004), h. 234.

⁵ Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja...*, h. 235.

bersumber pada keyakinan atau aqidah Islam dan didasarkan pada Al-qur'an dan Sunnah. Etos kerja seseorang terbentuk oleh adanya motivasi yang terpancar dari keimanan atau aqidah Islam yang berkenaan dengan kerja dalam Islam menekankan kreatifitas sebagai sumber kebahagiaan dan kesempurnaan dalam hidup. Manusia bekerja bukan hanya motif mencari kehidupan dunia tetapi bekerja merupakan perintah dari agama.⁶

Kerja adalah kegiatan (aktivitas) yang didalamnya terdapat sesuatu yang dikejar, ada tujuan serta usaha yang sangat bersungguh-sungguh, dengan mengerahkan seluruh aset, fikir, dan dzikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang harus menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik atau dapat dikatakan bahwa dengan bekerja manusia itu memanusiaikan dirinya.⁷

Istilah kerja, yang kata dasarnya dari bekerja bermakna melakukan sesuatu yang dapat dilihat dari 3 sudut pandang berikut:⁸

- a. Dari segi perorangan bekerja adalah gerak dari pada badan dan pikiran orang untuk melangsungkan hidup badaniah maupun rohaniah.
- b. Dari segi kemasyarakatan, bekerja merupakan melakukan sesuatu untuk memuaskan kebutuhan masyarakat.
- c. Dari segi spiritual bekerja merupakan hak dan kewajiban manusia memuliakan dan mengabdikan kepada Tuhan.

⁶ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos...*, h 24.

⁷ Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja...*, h. 236.

⁸ Betri Sirajuddin dan Fadel Mitra Muhakko, *Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Komitmen Profesi Internal Auditor, Komitmen Organisasi Dan Sikap Perubahan Organisasi Pada Perbankan Syariah Di Kota Palembang*, (Journal I-Economic, Vol.2, No.2, Desember 2016).

Manusia bekerja agar dapat bermanfaat hidup di dunia, disisi lain makna bekerja bagi seorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh dengan menggerakkan seluruh aset pikir dan dzikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang harus menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik atau dengan kata lain bahwa hanya dengan bekerja manusia dapat memanusiaikan dirinya.⁹

2. Landasan Etos Kerja Islam

Bagi umat muslim etos kerja Islam ini perlu diterapkan dalam melakukan suatu pekerjaan. Bekerja didunia, bagi umat Islam merupakan bekal di akhirat kelak. Hidup disurga kelak merupakan tujuan dan impian kesuksesan setiap umat Islam. Kesuksesan di akhirat tersebut juga tidak terlepas dari kesuksesan di dunia melalui ibadah dan amal yang mengharapkan ridha Allah SWT. Islam tidak menghendaki para pemeluknya menjadi orang yang malas dan memandang bahwa bekerja, usaha mencari rezeki dan mencari kemakmuran merupakan perbuatan jelek dan mendatangkan siksa. Islam mendidik pengikutnya agar cinta bekerja. Sebagaimana firman Allah SWT pada QS. *al-Jumu'ah* ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

⁹ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos...*, h. 25.

Artinya:

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”¹⁰

Islam memandang bahwa bekerja adalah bagian dari kewajiban dalam kehidupannya. Allah tidak mengharamkan perhiasan dan rezeki yang baik. Justru dengan perhiasan dan rezeki yang baik itu, manusia dapat berbuat amal baik amal jariah, zakat, dan sadaqah bagi umat Islam yang tidak mampu. Etos kerja Islam merupakan sikap dalam bekerja yang mencerminkan sikap seseorang muslim dengan tujuan tidak hanya mendapatkan keuntungan finansial semata melainkan mendapatkan keuntungan akhirat yaitu berupa surga-Nya Allah SWT.¹¹

3. Karakteristik Etos Kerja Islam

Menurut prespektif Islam, iman, ilmu dan amal merupakan serangkaian yang saling mensyaratkan dan saling menyempurnakan. Islam adalah agama ilmu disamping agama amal, iman dapat menjadi aqidah dan berfungsi dengan baik apabila didukung oleh ilmu minimal tentang iman atau aqidah, menyebabkan lahirnya kesadaran dan niat harus beramal saleh. Iman yang diserahkan oleh pemahaman ilmiah bolistik proposional terhadap ajaran-ajaran agama, memang berpotensi besar untuk menjadi sumber motivasi internal maupun eksternal bagi etos kerja Islam, disamping menjadi sumber ilmu dan nilai.¹²

442. ¹⁰ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h.

¹¹ Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja...*, h. 239.

¹² Nurcholis Majid, *Islam Agama Kemanusiaan*, (Jakarta: Paramadina, 1995), h. 216.

Dari konsep ilmu, iman dan amal saleh ini maka dapat digali dan dirumuskan karakteristik-karakteristik etos kerja Islam adalah sebagai berikut:

a. Kerja Merupakan Penjabaran Aqidah

Etos kerja dalam aqidah merupakan pancaran keyakinan orang muslim dan muslimah bahwa kerja berkaitan dengan tujuan mencari ridho Allah yakni dalam rangka ibadah. Kerja berlandaskan niat beribadah hanya kepada Allah adalah salah satu karakteristik penting etos kerja Islami yang tergalikan dan timbul dari karakteristik yang pertama. Karakteristik ini juga menjadi sumber pembeda etos kerja Islam dari etos kerja lainnya.

b. Kerja Dilandasi Ilmu

Kerja dilandasi keimanan yang benar pada hakikatnya memang amat penting, agar kerja terkendali oleh tujuan yang luhur. Tanpa iman kerja dapat menjadi hanya berorientasi pada pengejaran materi. Kemungkinan besar hal itu akan melahirkan keserakahan. Sikap terlalu mementingkan diri sendiri dan orang lain. Maka dari itu, tanpa ilmu iman mudah menjadi salah arah karena dilandasi dengan sikap yang tidak proporsional. Jadi iman, ilmu, dan kerja dalam rangka mewujudkan amal ibadah, ternyata masing-masing memainkan peranan urgen bagi yang lainnya.¹³

¹³ Musa Asy'arie, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: LESFI 1997), h. 68-69.

- c. Kerja dengan meneladani sifat-sifat Ilahi serta mengikuti petunjuk-petunjuk-Nya

Orang beretos kerja Islam menyadari potensi yang dikaruniakan dan dapat dihubungkan dengan sifat-sifat Ilahi pada dasarnya merupakan amanah yang mesti dimanfaatkan sebaikbaiknya secara bertanggung jawab sesuai dengan ajaran (Islam) yang ia imani. Ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadi-hadis Rasul SAW jelas tidak sedikit yang menyuruh atau mengajarkan supaya orang Islam giat dan aktif bekerja. Dalam meneladani sifat-sifat Ilahi dapat digali sikap hidup aktif, kreatif, tekun, konsekuen, adil, kerja didukung ilmu pengetahuan dan teknologi, visioner, berusaha efektif dan efisien, percaya diri, dan mandiri.¹⁴

4. Ciri-Ciri Etos Kerja dalam Islam

Ciri-ciri orang yang mempunyai dan menghargai etika kerja akan tampak dalam sikap dan tingkah lakunya yang dilandaskan pada suatu keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu ibadah dan berprestasi itu indah.¹⁵ Ada semacam panggilan dari hatinya untuk terus-menerus memperbaiki diri, mencari prestasi bukan prestise, dan tampil sebagai bagian dari umat yang terbaik (*khairu ummah*). Berikut ciri-ciri orang yang mempunyai dan menghargai etika kerja Islam:

- a. Kecanduan terhadap waktu

Salah satu esensi dan hakikat dari etos kerja adalah cara seseorang menghayati, memahami, dan merasakan betapa berharganya

¹⁴ Musa Asy'arie, *Islam, Etos Kerja...*, 70.

¹⁵ Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja Islami*, (Surakarta: Muhammadiyah University Pres, 2004), h. 29-30.

waktu. Waktu merupakan deposito paling berharga yang dianugerahkan Allah SWT secara gratis dan merata kepada setiap orang. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. *al-Insyirah* ayat 7, berikut ini:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

Artinya:

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”¹⁶

b. Memiliki moralitas yang bersih (ikhlas)

Salah satu kompetensi moral yang dimiliki seorang yang berbudaya kerja Islami itu adalah nilai keikhlasan. Ikhlas yang terambil dari bahasa arab mempunyai arti: bersih, murni (tidak terkontaminasi). Kata ikhlas dapat diartikan suasana atau ungkapan tentang apa yang benar yang keluar dari hati nuraninya yang paling dalam.

c. Memiliki kejujuran

Imam al-Qusairi dalam Toto Tasmara mengatakan bahwa kata *shadiq*, orang yang jujur berasal dari kata *shidq*, kejujuran. Kata *shiddiq* adalah bentuk penekanan (*mubalaqah*) dari *shadiq* dan berarti orang yang didominasi kejujuran. Dengan demikian, di dalam jiwa seorang yang jujur itu terdapat komponen nilai ruhani yang memantulkan berbagai sikap yang berpihak kepada kebenaran dan sikap moral yang terpuji (*morally upright*).¹⁷

¹⁶ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 478.

¹⁷ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos...*, h. 73.

d. Memiliki komitmen (*aqidah, aqad, itiqad*)

Yang dimaksud dengan komitmen adalah keyakinan yang mengikat (*aqad*) sedemikian kukuhnya sehingga membelenggu seluruh hati nuraninya dan kemudian menggerakkan perilaku menuju arah tertentu yang diyakininya (*i'tiqad*).

e. Istiqomah (kuat pendirian)

Pribadi muslim yang profesional dan berakhlak memiliki sikap konsisten yaitu kemampuan untuk bersikap secara taat asas, pantang menyerah, dan mampu mempertahankan prinsip serta komitmennya walau harus berhadapan dengan resiko yang membahayakan dirinya.

f. Memiliki kedisiplinan

Sikap disiplin mampu untuk mengendalikan diri dengan tenang dan tetap taat walaupun dalam situasi yang sangat menekan. Pribadi yang berdisiplin sangat berhati-hati dalam mengelola pekerjaan.

g. Konsekuen dan berani menghadapi tantangan

Orang yang konsekuen melakukan pengendalian dan mengelola emosinya menjadi daya penggerak positif untuk tetap semangat dalam keyakinannya tanpa ada rasa keraguan.¹⁸

h. Memiliki sikap percaya diri

Percaya diri melahirkan kekuatan, keberanian dan tegas dalam bersikap. Berani mengambil keputusan yang sulit walaupun harus membawa konsekuensi berupa tantangan dan penolakan.

¹⁸ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos...*, h. 74.

i. Memiliki kreatifitas

Pribadi muslim yang kreatif selalu ingin mencoba metode atau gagasan baru dan asli, sehingga hasil kinerja dapat dilaksanakan secara efisien, tetapi efektif. Seorang yang kreatif pun bekerja dengan informasi, data, dan mengolahnya untuk hasil atau manfaat yang besar.

j. Memiliki tanggungjawab

Dapat didefinisikan sebagai sikap dan tindakan seseorang di dalam menerima sesuatu sebagai amanah dengan penuh rasa cinta, ia ingin menunaikannya dengan bentuk pilihan-pilihan yang melahirkan amal prestatif.

k. Memiliki rasa bahagia karena melayani

Melayani atau melong seseorang merupakan bentuk kesadaran dan kepedulian terhadap nilai kemanusiaan. Memberi pelayanan dan pertolongan merupakan investasi, hal ini tidak hanya untuk di ahkirat saja tapi di dunia juga sudah merasakannya.

l. Memiliki harga diri

Harga diri yaitu penilaian menyeluruh mengenai diri sendiri, bagaimana menyukai pribadinya yang memengaruhi kreativitasnya, dan bahkan apakah ia akan menjadi seseorang pemimpin atau pengikut.¹⁹

m. Memiliki jiwa kepemimpinan

Kepemimpinan berarti kemampuan untuk mengambil posisi dan sekaligus memainkan peran sehingga kehadiran dirinya memberikan

¹⁹ Thohir Luth, *Antara Perut Dan Etos Kerja*, (Jakarta: GemaInsani Press, 2001), h. 29.

pengaruh pada lingkungannya. Seorang pemimpin adalah seorang yang mempunyai personalitas yang tinggi. Dia larut dalam keyakinannya, tetapi tidak segan menerima kritik, bahkan mengikuti apa yang terbaik. Karena, sebagai seorang pemimpin dia sudah dilatih untuk berfikir kritis analitis karena dia sadar bahwa seluruh hidupnya akan dimintai pertanggungjawabannya dihadapan Allah, sebagaimana firman-Nya dalam QS. *al-Israa'* ayat 36, berikut ini:

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِّنْ آيَاتِنَا
إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ﴿٣٦﴾

Artinya:

“Maha suci Allah, yang telah memperjalankan hamba-Nya pada suatu malam dari Al Masjidil Haram ke Al Masjidil Aqsha yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) kami. Sesungguhnya Dia adalah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.”²⁰

n. Memiliki orientasi ke masa depan

Kehidupan seorang muslim tidak hanya menjalani hidup secara apa adanya. Tetapi benar-benar mempunyai rencana, terarah, dan memiliki tujuan yang jelas ke depannya.

o. Hidup berhemat dan efisien

Orang yang berhemat bukan karena ingin menumpuk kekayaan sehingga melahirkan sifat kikir individualistis, tidak selamanya waktu

²⁰ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 228.

itu berjalan secara lurus, berhemat berarti mengestimasi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Dan efisien berarti melakukan segala sesuatu secara benar, tepat, dan akurat.

p. Memiliki jiwa wiraswasta

Memiliki jiwa wiraswasta yang tinggi, untuk melihat segala fenomena yang ada disekitarnya, merenung, dan kemudian bergelora semangatnya untuk mewujudkan setiap perenungan batinnya dalam bentuk yang nyata dan realistis. Sebagaimana firman-Nya dalam QS. *ali-Imran* ayat 190, berikut ini:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ
لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

Artinya:

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal.”²¹

q. Memiliki insting bertanding

Semangat bertanding merupakan sisi lain dari citra seorang muslim yang memiliki semangat jihad. Sebagaimana firman-Nya dalam QS. *al-Baqarah* ayat 148, berikut ini:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٍ هُوَ مَوْلِيهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۗ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ
بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

²¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 59.

Artinya:

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya sendiri yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah dalam membuat kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian pada hari kiamat. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”²²

r. Memiliki keinginan untuk mandiri

Setiap pribadi muslim yang memiliki semangat jihad sebagai etos kerjanya adalah jiwa yang merdeka. Semangat jihad ini melahirkan sejuta kebahagiaan yang di antaranya ialah kebahagiaan untuk memperoleh hasil dan usaha atas karya yang dibuahkan dari dirinya sendiri.

s. Memiliki kecanduan belajar dan haus mencari ilmu

Sikap orang berilmu adalah cara dirinya berhadapan dengan lingkungan. Kritis dan mampu melakukan analisis yang tajam terhadap segala fenomena yang berada di sekitarnya, sehingga dia tidak mudah terkecoh atau terjebak oleh gejala-gejala yang tidak didukung oleh persyaratan yang tepat dan benar serta proporsional.

t. Memiliki semangat perantauan

Salah satu ciri pribadi muslim yang memiliki etos kerja adalah suatu dorongan untuk melakukan perantauan. Jiwa perantauannya mengantarkan dirinya untuk mampu mandiri, menyesuaikan diri, dan pandai menyimak dan menimbang budaya orang lain.

²² Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 17.

u. Memperhatikan kesehatan

Etos kerja pribadi muslim adalah etos yang sangat erat kaitannya dengan cara dirinya memelihara kebugaran dan kesegaran jasmaninya.

v. Tangguh dan pantang menyerah

Sikap tangguh akan tumbuh sebagai bagian dari kepribadian diri kita, seandainya kita mampu dan gemar hidup dalam tantangan.

w. Berorientasi pada produktivitas

Sikap yang konsekuen yang konsekuen dalam bentuk perilaku yang selalu mengarah pada cara kerja yang efisien (hemat energi). Sikap ini merupakan modal dasar dalam upaya menjadikan diri sebagai manusia yang selalu berorientasi kepada nilai-nilai produktif.²³

x. Memperkaya jaringan silaturahmi

Bersilaturahmi berarti membuka peluang dan sekaligus mengikat simpul-simpul informasi dan menggerakkan kehidupan. Manusia yang tidak atau enggan bersilaturahmi untuk membuka cakrawala pergaulan sosialnya atau menutup diri dan asyik dengan dirinya sendiri, pada dasarnya dia sedang mengubur masa depannya.

y. Memiliki semangat perubahan

Pribadi yang memiliki etos kerja sangat sadar bahwa tidak akan ada satu makhluk pun di muka bumi ini yang mampu mengubah dirinya kecuali dirinya sendiri. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. *ar-Ra'd* ayat 11, berikut ini:

²³ Toto Tasmara, *Membudayakan Etos...*, h. 76-78.

لَهُرْ مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ
 اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّنْ دُونِهِ ۗ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya:

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”²⁴

5. Faktor yang Mempengaruhi Etos Kerja Islam

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi etos kerja Islam, diantaranya sebagai berikut:

a. Agama

Pada dasarnya agama merupakan suatu sistem nilai yang akan mempengaruhi atau menentukan pola hidup para penganutnya. Cara berfikir, bersikap dan bertindak seseorang tentu diwarnai oleh ajaran agama yang dianut jika seseorang sungguh-sungguh dalam kehidupan beragama. Etos kerja yang rendah secara tidak langsung dipengaruhi oleh rendahnya kualitas keagamaan dan orientasi nilai budaya yang konservatif akan berpengaruh terhadap kokohnya tingkat etos kerja yang rendah.²⁵

²⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 199.

²⁵ Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja...*, h. 237.

b. Budaya

Sikap mental, tekad, disiplin dan semangat kerja masyarakat juga disebut sebagai etos budaya dan secara operasional etos budaya ini juga disebut sebagai etos kerja. Kualitas etos kerja ini ditentukan oleh sistem orientasi nilai budaya masyarakat yang bersangkutan.²⁶

c. Sosial politik

Tinggi rendahnya etos kerja suatu masyarakat dipengaruhi oleh ada atau tidaknya struktur politik yang mendorong masyarakat untuk bekerja keras dan dapat menikmati hasil kerja keras dengan penuh. Etos kerja harus dimulai dengan kesadaran akan pentingnya arti tanggung jawab kepada masa depan bangsa dan negara.

d. Kondisi lingkungan atau geografis

Lingkungan atau Geografis yang mendukung mempengaruhi manusia yang berada di dalamnya melakukan usaha untuk dapat mengelola dan mengambil manfaat, dan bahkan mengundang pendatang untuk turut mencari penghidupan di lingkungan tersebut.

e. Pendidikan

Peningkatan sumber daya manusia akan membuat seseorang seseorang mempunyai etos kerja keras. Meningkatnya kualitas penduduk dapat tercapai apabila ada pendidikan yang merata, keahlian dan keterampilan sehingga semakin meningkat pula aktivitas dan produktivitas masyarakat sebagai pelaku ekonomi.

²⁶ Panji Anoraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 152.

f. Struktur ekonomi

Tinggi rendahnya etos kerja suatu masyarakat dipengaruhi oleh ada atau tidaknya struktur ekonomi, yang mampu memberikan insentif bagi anggota masyarakat untuk bekerja keras dan menikmati hasil kerja keras mereka dengan penuh.

g. Motivasi intrinsik individu

Individu yang akan memiliki etos kerja yang tinggi adalah individu yang bermotivasi tinggi. Maka etos kerja juga dipengaruhi oleh motivasi seseorang yang bukan bersumber dari luar diri, tetapi yang tertanam dalam diri sendiri, yang sering disebut dengan motivasi instrinsik.²⁷

B. Penerapan Etos Kerja Islami

Penerapan etos kerja Islam dapat meningkatkan komitmen organisasi, tingkat motivasi dan dapat menurunkan jumlah karyawan yang berkeinginan untuk keluar dari pekerjaannya di perusahaan. Sehingga penerapan IWE dapat memberikan dampak yang positif, prduktivitas yang lebih baik, dan kepuasan karyawan, karena terdapat peningkatan dari segi kualitas karyawan dalam *Islamic Work Ethics Framework*.²⁸ Penerapan etos kerja Islami juga dapat meningkatkan kemampuan dalam berinovasi. Secara empiris penerapan etos kerja Islam memberikan dampak positif terhadap hasil kerja karyawan, dimana penerapannya memberikan dampak positif pula pada kepuasan kerja, komitmen dan mengurangi intensitas berpindah kerja.

²⁷ Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja...*, h. 242.

²⁸ Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 176.

Setiap pekerja terutama yang beragama islam harus dapat menumbuhkan etos kerja secara islami karena pekerjaan yang ditekuninya bernilai ibadah, termasuk didalamnya menghidupi ekonomi keluarga. Oleh karena itu seleksi terhadap pekerjaan adalah suatu keharusan. Jangan sampai kita terlena dengan hasil yang banyak padahal pekerjaan tersebut salah satu yang dilarang oleh agama. Karena terdapat nilai spiritual yang penting dalam islam yang tidak ternilai harganya yaitu keberkahan.

1. Etos Kerja Islam dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Penerapan etos kerja Islami secara umum memberikan dampak positif terhadap perusahaan maupun organisasi. Selain itu, sumber daya manusia menjadi faktor penentu keberhasilan pelaksanaan organisasi yang efektif dalam peningkatan produktivitas.²⁹ Dampak tersebut secara tidak langsung diakibatkan oleh peningkatan kepuasan kerja karyawan, komitmen yang lebih tinggi, kemampuan berinovasi karyawan, dan keinginan untuk mundur dari pekerjaan yang negatif. Keempat indikator ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas dari sumber daya manusia saat diterapkannya etos kerja Islami di perusahaan.³⁰

Pertama, dari segi peningkatan kepuasan kerja karyawan. Kepuasan kerja karyawan merupakan indikasi adanya penataan kerja yang baik, adanya pembagian tugas yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian karyawan, serta kemampuan karyawan dapat tersalurkan dengan maksimal. Sehingga, secara tidak langsung di sini terjadi peningkatan

²⁹ Ika Yunia Fauzia, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 137.

³⁰ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 99.

dalam kualitas sumber daya manusia karena posisi yang sesuai dapat mendorong optimalnya kinerja karyawan, karena bidang yang ditangani sesuai dengan keahliannya serta penataan kerja yang baik menjadikan karyawan puas akan pekerjaan yang ditanganinya.³¹

Kedua, dari segi komitmen yang tinggi terhadap perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan sistem kerja Islam, karyawan lebih berkomitmen untuk bekerja keras daripada sekedar bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Karyawan yang tinggi komitmennya terhadap perusahaan lebih loyal dalam menjalankan tugasnya. Dengan tingginya komitmen karyawan, kesadarannya akan pekerjaan yang dilakukannya pun tinggi. Sehingga dapat mendorong karyawan untuk dapat meningkatkan keahliannya dalam upaya menunjang pekerjaan yang dilakukan.³² Dari sini secara tidak langsung kualitas dari karyawan tersebut turut meningkat seiring dengan tingkat komitmennya yang tinggi.

Ketiga, dari segi kemampuan inovasi karyawan di perusahaan. Adanya implikasi yang positif dari penerapan etos kerja Islami terhadap kemampuan berinovasi menunjukkan bahwa kemampuan sumber daya manusia di perusahaan turut meningkat.³³ Kemampuan inovasi yang muncul rendah karena kualitas karyawan yang tidak memadai. Dengan adanya kemampuan berinovasi karyawan akibat penerapan sistem Islam

³¹ Mutiara S. Panggabean, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), h. 130-132.

³² Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 17.

³³ Malayu S.P Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 126.

dalam bekerja, sehingga dapat menimbulkan inovasi-inovasi yang baru untuk menunjang produktivitas perusahaan.

Keempat, dari keinginan karyawan untuk mundur ataupun keluar dari perusahaan yang negatif saat diterapkan etos kerja Islam. Ketetapan karyawan akan suatu pekerjaan dalam waktu yang cukup lama turut menambah pengalaman, keterampilan serta kemampuan dalam menjalankan pekerjaannya serta dalam menghadapi masalah yang dihadapinya dalam pekerjaan.³⁴ Hal tersebut secara tidak langsung turut meningkatkan kualitas karyawan di bidang pekerjaan tertentu, dan ini membantu perusahaan dalam upaya peningkatan produksinya karena setiap bidang ditangani oleh sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidangnya serta berpengalaman. Sehingga membawa dampak yang positif bagi kemajuan karir karyawan dan juga produktivitas perusahaan.

2. Prinsip-Prinsip Etos Kerja dan Motivasi dalam Islam

Ada beberapa prinsip etos kerja dalam pandangan Islam, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. *Al-Salah* atau baik dan manfaat, melakukan suatu pekerjaan dengan sebaik-baiknya serta dapat bermanfaat bagi orang sekitar dan orang banyak.
- b. *Al-Itqan* atau kemantapan dan *perfectness*, dengan melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh, tekun, dan teliti. Dengan kata lain yaitu melakukan suatu pekerjaan dengan sempurna.

³⁴ Ibnu Syamsi, *Efisiensi, Sistem, dan Prosedur Kerja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 4.

- c. *Al-Ihsan* atau melakukan yang terbaik dan lebih baik lagi, melakukan pekerjaan dengan lebih baik lagi, yaitu bekerja tanpa kata puas, artinya bekerja dengan sebaik-baiknya lebih tepatnya selalu ingin melakukan pekerjaan dengan lebih baik lagi dari hari sebelumnya.
- d. *Al-Mujahadah* atau kerja keras dan optimal, melakukan pekerjaan dengan kerja keras tanpa pantang menyerah agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal.
- e. *Tanafus* dan *ta'awun* atau berkompetisi dan tolong menolong, seseorang yang melakukan pekerjaan dengan bekerjasama dengan orang lain dalam mewujudkan sesuatu untuk kebaikan diri maupun kebaikan bersama.
- f. Mencermati nilai waktu, mengenai bagaimana seseorang mengatur waktu dalam kehidupan demi kebaikan dirinya, artinya seseorang yang melakukan pekerjaan harus mampu mengatur waktu dengan sebaik-baiknya.³⁵

Toto Tasmara berpendapat seorang muslim dalam bekerja hendaknya menerapkan berprinsip sebagai berikut: memiliki jiwa kepemimpinan (*leadhershship*), selalu berhitung, menghargai waktu, tidak pernah merasa puas berbuat kebaikan (*positive improvements*), hidup berhemat dan efisien, memiliki jiwa wiraswasta (*entrepreneurship*), memiliki insting bersaing dan bertanding, keinginan untuk mandiri (*independent*), haus untuk memiliki sifat keilmuan, berwawasan makro

³⁵ Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), h. 40-41.

(*universal*), memperhatikan kesehatan dan gizi, Ulet atau pantang menyerah, berorientasi pada produktivitas, memperkaya jaringan silaturahmi.³⁶

Dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia dalam suatu perusahaan, etos kerja yang maksimal dari pekerja perlu diterapkan. Namun etos kerja tersebut tidak dapat tercapai tanpa adanya motivasi yang tinggi dari pekerja itu sendiri terhadap pekerjaan yang dilakukannya. Dan salah satu permasalahan utama dewasa ini adalah para pekerja menjalankan pekerjaannya dengan sekadarnya, dan hal ini merupakan problematika sendiri dalam pekerjaan.³⁷ Problem motivasi kerja ini terjadi karena pekerja tidak bekerja secara maksimal, sehingga produktivitas tidak sesuai dengan kemampuan dan potensi riilnya. Motivasi kerja menempati posisi sangat penting dalam psikologi kerja, sebab motivasi ini menjawab persoalan metode membangkitkan etos kerja karyawan untuk merealisasikan produktivitas yang ideal.³⁸

Istilah motivasi dapat didefinisikan sebagai keadaan internal individu yang melahirkan kekuatan, kegairahan dan dinamika, serta mengarahkan tingkah laku pada tujuan. Motivasi merupakan istilah yang dipergunakan untuk menunjuk sejumlah dorongan, keinginan, kebutuhan, dan kekuatan.³⁹ Motivasi mengandung rangsangan suatu pihak kepada

³⁶ Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Jakarta: Labmend, 1991), h. 29.

³⁷ Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 369.

³⁸ Panji Anoraga, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: PT Rinec Cipta, 1992), h. 29.

³⁹ Sondang P.Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 305.

individu, sehingga ia melakukan sesuatu yang menjadi tujuan pihak lain dan dapat merealisasikan keinginan-keinginan individu.

Sedangkan motif adalah ungkapan dari kebutuhan-kebutuhan individu. Dipandang dari sisi individu, motif-motif ini merupakan kepribadian dan aspek internalnya. Di sisi lain, bagi individu, stimulus merupakan dorongan-dorongan luar yang merupakan faktor pembantu dalam merealisasikan tujuan.⁴⁰ Motivasi kerja dimiliki oleh setiap manusia, tetapi ada sebagian orang yang lebih giat bekerja daripada yang lain. Kebanyakan orang mau bekerja lebih keras jika tidak menemui hambatan dalam merealisasikan apa yang diharapkan. Selama dorongan kerja itu kuat, semakin besar peluang individu untuk lebih konsisten pada tujuan kerja. Ada juga yang lebih menyukai dorongan kerja tanpa mengharapkan imbalan, sebab ia menemukan kesenangan dan kebahagiaan dalam memperoleh kondisi yang dihadapi dan dalam mengatasi situasi yang sulit.⁴¹

Terdapat tiga unsur yang menjadikan hidup manusia positif dan berguna, serta lebih berkualitas. Pertama, mengimplementasikan potensi kerja yang dianugerahkan oleh Allah. Kedua, bertawakkal kepada Allah, dan mencari pertolongan-Nya ketika melaksanakan pekerjaan. Ketiga, beriman kepada Allah untuk menolak bahaya, kediktatoran, dan kesombongan atas prestasi yang dicapai.

⁴⁰ Moekijat, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Mandar Maju, 1995), 181.

⁴¹ Kusmawan Ruswandi Sutrisno, *Prosedur Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja*, (Jakarta: Ghalia 2007), h. 5.

Dari penjelasan tersebut bahwa motivasi bekerja seorang muslim berdasarkan atas anjuran Allah SWT untuk memanfaatkan berbagai karunia-Nya yang ada di muka bumi. Selain itu dengan adanya berbagai karunia tersebut, seharusnya dapat meningkatkan motivasi bekerja karena tersedianya berbagai macam kebutuhan manusia untuk produksi. Dengan adanya motivasi ini pula, etos kerja seorang muslim dalam bekerja dapat meningkat yang selanjutnya turut meningkatkan produktivitas perusahaan.

C. Manusia dan Kerja dalam Perspektif Islam

1. Kerja dan Tugas Manusia

a. Pengertian Kerja

Beberapa definisi tentang kerja, yaitu:

- (1) Kerja merupakan aktivitas bertujuan, dengan sendirinya dilakukan secara sengaja.
- (2) Pengertian kerja dengan konteks ekonomi adalah untuk menyelenggarakan proses produksi.
- (3) Kerja mencakup bersifat fisik dan nonfisik atau nonmaterial.⁴²

Adapun macam kerja menurut pandangan Islam sebagai berikut:

- (1) Kerja lahir merupakan aktivitas fisik, anggota badan, termasuk panca indera seperti melayani pembeli di toko, mengajar di sekolah, menjalankan shalat, dan mengawasi anak buah bekerja.
- (2) Kerja batin, terdiri dari kerja otak seperti belajar, berpikir kreatif, menganalisis dan mengambil kesimpulan. Kerja *qalb*, seperti

⁴² Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja...*, h. 58.

berusaha menguatkan kehendak mencapai cita-cita, sabar dan tawakkal dalam rangka menghasilkan sesuatu.

Faktor pendorong penting yang menyebabkan manusia bekerja karena adanya kebutuhan yang harus dipenuhi. Aktivitas dalam kerja mengandung unsur suatu kegiatan sosial, menghasilkan sesuatu, dan pada akhirnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhannya. Namun demikian di balik tujuan yang tidak langsung tersebut orang bekerja untuk mendapatkan imbalan yang berupa upah atau gaji dari hasil kerjanya itu. Jadi pada hakikatnya orang bekerja, tidak saja untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, tetapi juga bertujuan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik.⁴³

Secara kualitas, hasil kerja karyawan dari waktu ke waktu harus lebih baik, semakin variatif dan dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang lebih singkat. Sedangkan secara kuantitas, hasil kerja karyawan harus dapat meningkat dalam hal jumlah. Peningkatan kinerja karyawan dari sisi kualitas maupun kuantitas merupakan suatu hal yang harus dipenuhi oleh seorang karyawan sesuai dengan target yang ditetapkan. Kondisi ini merupakan salah satu bentuk dari tuntutan tugas yang harus dapat dilakukan. Kemampuan seorang untuk memenuhi tuntutan tugas merupakan salah satu ukuran dari keberhasilan atau prestasi kerja.

Sedangkan, kerja dalam perspektif Islam sangat erat kaitannya dengan iman, perbuatan atau kerja Islami justru merupakan manifestasi

⁴³ Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja...*, h. 60.

dan bagian daripadanya. Karakteristik iman ada dua: kepercayaan atau keyakinan hati dan pengalaman atau kerja sebagai bukti bahwa keyakinan itu berfungsi. Tentu saja kerja atau amal yang dilahirkannya tidak boleh bertentangan dengan ajaran Islam yang diimani. Dengan kata lain bahwa iman adalah landasan, sedangkan perbuatan atau kerja merupakan konsekuensi dan cara menyatakannya. Dengan demikian, dapat diketahui bahwasannya amal atau kerja dalam Islam selain mempunyai makna amat urgen bagi setiap manusia, ternyata juga merupakan bukti keimanan umat Islam.

b. Tugas Manusia

Manusia diciptakan Allah SWT dan digelarkan di muka bumi untuk mengelola isi bumi dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya sebagai makhluk Allah yang sempurna. Manusia adalah makhluk yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk Allah yang lainnya. Hal ini disebabkan karena manusia diberi potensi oleh Allah dan potensi itu digunakannya dalam rangka melaksanakan tugas sebagai khalifah Allah.⁴⁴

Tujuan pokok hidup manusia menurut ajaran Islam adalah beribadah dan melaksanakan tugas sebagai khalifah Allah di muka bumi. Dua tujuan ini pada hakikatnya merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan. Karena melaksanakan tugas khalifah, esensinya juga merupakan realisasi dari ibadah. Hanya dalam pengertian konvensional

⁴⁴ Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis...*, h. 160.

ibadah diterjemahkan cenderung lebih menekankan pada bentuk-bentuk pengamalan *hablumminallah*. Sedangkan, pelaksanaan tugas khalifah menunjuk pada bentuk-bentuk amaliyah *hablumminannaas* atau *mu'amalah ma'al khalq*.⁴⁵

2. Posisi Kerja

Islam memberikan perhatian besar terhadap bekerja. Pada beberapa ayat al-Quran dan Hadis, telah jelas bahwa waktu tidak boleh disia-siakan. Di dalam Alquran, Allah SWT menunjukkan bahwa seluruh ciptaan-Nya yang menakjubkan adalah sebagai indikasi dari perencanaan yang matang dimana dapat mengarah kepada hasil yang menakjubkan dan ini merupakan petunjuk bagi setiap muslim bahwa Ia menciptakan segala sesuatunya tidak dengan sembarangan. Dan dalam Islam pula bekerja diposisikan sebagai suatu hal yang penting, dimana bekerja dianggap sebagai perbuatan ibadah. Dengan posisi bekerja sebagai ibadah, maka manusia diajak untuk bekerja dan bertawakkal kepada Allah SWT secara tidak langsung. Allah SWT berfirman dalam QS. *al-Mulk* ayat 15, berikut:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَأَمْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya:

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”⁴⁶

⁴⁵ Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja...*, h. 69.

⁴⁶ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h.

Dari ayat tersebut terdapat dua pelajaran penting yang berkaitan dengan bekerja. Pertama, bahwa Allah SWT telah memberi kesempatan kepada manusia untuk bekerja secara produktif dan sukses dalam hidupnya, dan kesempatan yang diberikan Allah ini bergantung pada pekerjaan yang dilakukan. Kedua, kehendak Allah SWT menyediakan lingkungan agar manusia dapat hidup di dalamnya. Dengan ketersediaan lingkungan, dalam hal ini bumi dan isinya, maka manusia dapat bekerja, berusaha, serta bertawakkal atas pekerjaan yang telah dilakukan.

Bertawakkal kepada Allah SWT berarti mendayagunakan seluruh potensi untuk memikirkan cara-cara yang benar dan tepat dalam melakukan pekerjaan. Proses kerja dimulai dengan bertawakkal kepada Allah SWT dan bersandar kepada-Nya untuk memperoleh pertolongan. Jadi bertawakkal kepada Allah bersandar kepada-Nya dipadukan dengan tujuan, perencanaan, program, dan pelaksanaan kerja.

Rasulullah SAW menyarankan kepada manusia untuk bekerja. Selain menyarankan, Rasulullah juga berpesan agar pekerjaan dilakukan secara profesional, sebagaimana juga berpesan untuk berbuat adil dan tepat waktu dalam menggaji pekerja. Dalam hal ini, Rasulullah SAW bersabda:

عَنِ الْمُقَدَّامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،
 قَالَ: «مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ، خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ،
 وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ، كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ (رَوَاهُ
 (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya:

“Dari Miqdam r.a. dari Nabi saw ia bersabda: “Tidak seorangpun yang makan hasil usahanya sendiri. Sungguh Nabi Daud a.s. makan hasil usahanya.” (H.R. Bukhari, Abu Dawud, Nasa-I dan lain-lainnya).⁴⁷

Hadis ini secara nyata menjelaskan bahwa sebaik-baik makanan ialah dari hasil usahanya sendiri. Orang yang bekerja membanting tulang dan memeras keringat lalu menikmati hasilnya, lebih baik daripada orang yang menikmati harta tanpa usaha sedikitpun. Allah memerintahkan untuk bekerja yang dituangkan dalam QS. *al-Qashash* ayat 77, yang berbunyi:

... وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ... 

Artinya:

“...dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu...”⁴⁸

Jadi, etos kerja tinggi akan terwujud jika seseorang bekerja dengan penuh semangat dan dorongan-dorongan disamping *ability*. Dorongan itu dapat berupa dorongan ibadah, ekonomi, dan bermanfaat untuk orang lain.

⁴⁷ Ibnu Hajar al-Asqalani, *Bulughul Maram dan Dalil-Dalil Hukum*, (Jakarta: Gema Insani, 2013), h. 100.

⁴⁸ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 315.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Terbentuknya Gerai 212 Mart

Berawal dari aksi 212 pada Desember 2016, Gerakan Nasional Pengawal Fatwa (GNPF) Majelis Ulama Indonesia (MUI) menggagas pembentukan Koperasi Syariah 212 yang kemudian meluncurkan secara resmi pendaftaran masal melalui saluran online pada tanggal 20 Januari 2017. Koperasi Syariah 212 resmi berdiri sejak 24 Januari 2017 berdasar pada Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.003136/BH/M.KUKM.2/I/2017 dan Akta No.02 tanggal 10 Januari 2017, 212 Mart sebagai produk dari Koperasi Syariah 212 secara resmi diluncurkan pertama kali pada tanggal 10 Mei 2017. Gerai pertama beralamat di Jl. KH. Abdullah Bin Nuh, Ruko No. 80 Taman Yasmin Sektor VI, Bogor.

Gerai 212 Mart di Kota Bengkulu merupakan gerai ke 113 urutan nasional, yang berada di jalan MT. Haryono No 5A Kelurahan Bajak Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu. Gerai ke dua 212 Mart di Kota Bengkulu bertempat di Kecamatan Gading Cempaka Jl. Mahakam Lingkar Barat. Pada Bulan Oktober 2020 Gerai MT. Haryono relokasi ke lokasi baru yaitu di jalan H. Adam Malik Pagar dewa Kota Bengkulu dan sudah beroperasi sampai sekarang. Gerai 212 Mart Bengkulu di bawah payung hukum koperasi yaitu Koperasi Syariah Bengkulu Berjamaah (KSBB).¹

¹ Ade Ahmad Almas P.P.G, Manager Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu, Pada Tanggal 20 Mei 2021.

Minimarket 212 Mart berdiri di bawah badan hukum atau payung hukum Koperasi Syariah Bengkulu Berjamaah, Minimarket 212 Mart merupakan salah satu unit usaha dari Koperasi Syariah Bengkulu Berjamaah yang terus akan dikenalkan dan dikembangkan kepada masyarakat luas khususnya di Wilayah Kota Bengkulu ini sendiri.

Aksi bela Islam lalu terbentuk Koperasi Syariah 212, lalu terbentuk komunitas Koperasi Syariah diberbagai wilayah di Indonesia. Dan sepakat untuk membuat 212 Mart. 212 Mart mengusung sport 212 gerakan kebangkitan umat yang dilatarbelakangi oleh aksi bela Islam atau juga dikenal dengan ABI II yang sangat menakjubkan pada tanggal 2 Desember 2016. Aksi bela Islam juga menyadarkan umat untuk membangkitkan persatuan dan kesatuan serta kebangkitan ekonomi umat. Koperasi Syariah 212 yang merupakan sebuah brand minimarket Koperasi Syariah, kepemilikan dengan berjamaah, dikelola secara profesional dan terpusat menjaga daya saing baik dari sisi jaringan, distribusi, maupun harga.²

Gerai 212 Mart merupakan suatu unit usaha yang pendiriannya diberikan kewenangannya kepada masing-masing komunitas disetiap daerah. Dengan mengikuti standar operasional dari kantor pusat. Sehingga lebih leluasa dalam mengakomodir dan merespon kebutuhan disetiap wilayah. Dengan menggunakan konsep investasi sistem portofolio diharapkan gerai bisa terus menerus berkembang. Perhitungan bagi hasil atau SHU dihitung secara keseluruhan, sehingga ketika ada satu gerai yang *performancenya*

² Dokumentasi Data Kantor, *Koperasi Syariah Bengkulu Berjamaah*, diambil pada hari Senin, 25 Januari 2021.

lebih baik dibanding yang lain, semua investor akan menikmati untung atau ruginya bersama.

Semangat kebangkitan umat terus membara, salah satunya lewat bidang ekonomi. Koperasi Syariah 212 telah menginisiasi lahirnya 212 Mart, minimarket Islami dengan konsep *sharing economy* (ekonomi berbagi). Konsep yang berbeda dengan minimarket yang sudah ada sebelumnya. Dalam konsep ekonomi berbagi itu, jaringan *ritel* 212 Mart dimiliki oleh umat, dikelola oleh umat, dan didirikan untuk umat. 212 Mart adalah brand minimarket Koperasi Syariah 212. Kepemilikan berjamaah, dikelola secara profesional dan terpusat untuk menjaga daya saingnya baik dari sisi jaringan distribusi, produk, harga maupun promo.³

Adapun keuntungan yang bisa didapat berbelanja di minimarket 212 Mart adalah sebagai berikut:

- a. Belanja halal, bagi konsumen 212 Mart adalah tempat berbelanja halal apalagi yang lebih baik dari konsumsi halal bagi kaum muslim.
- b. Hasil usaha, bagi investor 212 Mart adalah salah satu instrumen investasi. Ikut memiliki 212 Mart secara berjamaah dan mendapatkan keuntungan dunia dan akhirat.
- c. Pusat oleh-oleh Bengkulu, 212 Mart adalah salah satu minimarket yang menyediakan produk-produk UMKM khas Kota Bengkulu. Sebagai salah satu minimarket yang berkomitmen dalam pemasaran produk-produk UMKM Kota Bengkulu.

³ Dokumentasi Data Kantor, *Koperasi Syariah Bengkulu Berjamaah*, diambil pada hari Senin, 25 Januari 2021.

Secara umum sistem kemitaraan yang akan digunakan 212 Mart adalah *full brand*, model yang paling umum digunakan karena dibangun dari nol dan juga dimiliki secara berjamaah. Adapun manfaat dari 212 Mart yaitu: mendapatkan hasil usaha untuk para investor, mendapatkan harga agen bagi member khusus, keuntungan dikeluarkan dalam bentuk zakat, infaq dan sadaqah.⁴

B. Visi dan Misi Gerai 212 Mart

1. Visi Gerai 212 Mart

Menjadikan mini market 212 Mart sebagai bisnis bersama umat yang berkeadilan, berkah, untuk kesejahteraan umat Islam serta tersebar ke seluruh Indonesia.⁵

2. Misi Gerai 212 Mart

- a. Gerai 212 Mart adalah usaha yang dibangun bersama gotong royong, dari kita, oleh kita, untuk kita dan dipersembahkan bagi kemaslahatan dan mensejahterakan umat Islam Indonesia.
- b. Memasyarakatkan sistem pengelolaan dan manajemen minimarket syariah.
- c. Memberikan pendampingan, pelatihan dan konsultasi kepada para pengusaha baru dan binaannya di bidang pengelolaan minimarket yang sesuai dengan syariah.
- d. Melakukan survei, analisa dan memberikan rekomendasi terhadap

⁴ Dokumentasi Data Kantor, *Koperasi Syariah Bengkulu Berjamaah*, diambil pada hari Senin, 25 Januari 2021.

⁵ Ade Ahmad Almas P.P.G, Manager Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu, Pada Tanggal 20 Mei 2021.

kelayakan pendirian minimarket yang berprinsip syariah.

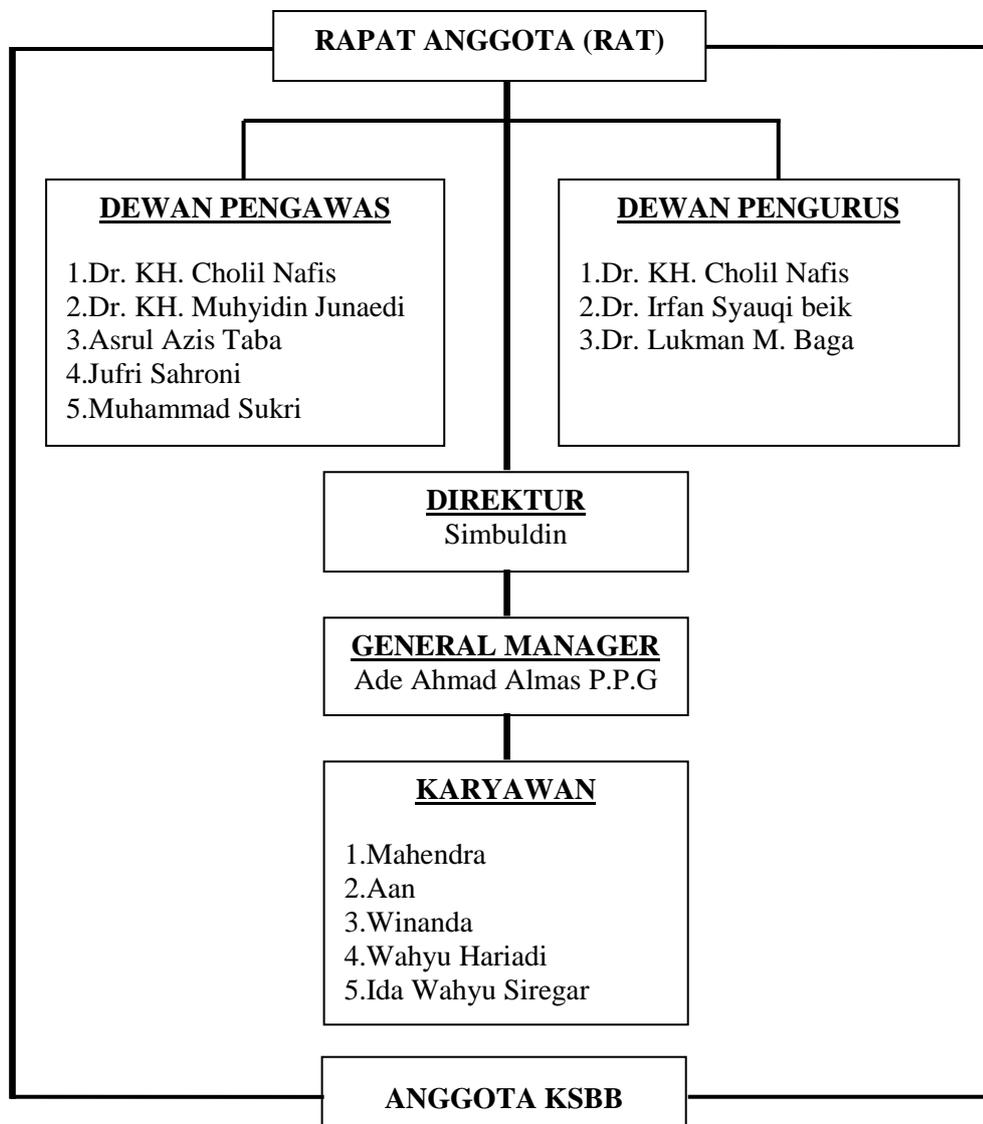
- e. Meningkatkan skill para pengusaha muslim agar menguasai teknis dan memiliki pengetahuan mendalam dibidang pengelolaan minimarket dengan prinsip syariah.
- f. Meningkatkan produktivitas minimarket berprinsip syariah agar tumbuh dan berkembang menjadi besar yang menguasai pasar global.
- g. Mengutamakan ukhuwah Islamiyah dan mensupervisi memberdayakan usaha-usaha keluarga muslim *home* industri yang berskala kecil menengah, bersinergi dengan Mini Market Muslim yang sudah ada serta bermitra dengan produsen-produsen dan distributordistributor muslim Indonesia.
- h. Perbankan Gerai 212 Mart bermitra dengan pihak Bank Syariah pertama di Indonesia Bank Muamalat Indonesia dan cabangcabangnya di seluruh Indonesia.
- i. Meminta Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Para Aulia, tokoh Agama untuk menerima nasehat-nasehat dan arahan serta mengikuti fatwa-fatwanya sesuai prinsip-prinsip dasar usaha syariah.⁶

C. Struktur Organisasi Gerai 212 Mart

Struktur organisasi menggambarkan kerangka dan susunan hubungan diantara fungsi, bagian atau posisi struktur juga sebagai wadah untuk menjalankan wewenang dan tanggung jawab. Tanggung jawab masing-masing fungsi yang semuanya terlibat dan dilaksanakan secara konsekuen

⁶ Ade Ahmad Almas P.P.G, Manager Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu, Pada Tanggal 20 Mei 2021.

didalam penerapan sehari-hari. Penyusunan struktur organisasi yang sesuai dalam manajemen dapat mendorong peningkatan efektivitas kegiatan usaha. Agar kegiatan Gerai 212 Mart dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka haruslah jelas dan tegas dalam pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam pelaksanaan masing-masing bagian. Struktur organisasi Gerai 212 Mart dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:⁷



(Sumber: *Struktur Organisasi Gerai 212 Mart Kota Bengkulu*)

⁷ Sumber Data: Dokumen Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu, Pada Tanggal 20 Mei 2021.

1. Dewan Pengawas

Dewan pengawas bertugas melaksanakan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, yaitu pengawasan terhadap:

- a. Rencana kerja dan anggaran koperasi syariah yang menjadi badan hukum bagi unit usahanya yaitu Gerai 212 Mart.
- b. Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan koperasi syariah serta unit usahanya Gerai 212 Mart agar sesuai dengan prinsip syariah.
- c. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan koperasi syariah serta unit usaha ya Gerai 212 Mart.
- d. Mengawasi proses pengembangan produk baru pada Gerai 212 Mart.

2. Dewan Pengurus

- a. Ketua: bertugas dalam mengendalikan seluruh kegiatan baik dalam memimpin, mengkoordinir, mengontrol jalannya aktivitas koperasi syariah dan Gerai 212 Mart. Ketua juga bertugas mengambil keputusan yang dianggap penting bagi kelancaran kegiatan Gerai 212 Mart.
- b. Sekretaris: bertugas dalam membantu ketua melaksanakan kerja, mencatat tentang kemajuan dan kelemahan yang terjadi, menyampaikan hal-hal penting pada ketua, serta membuat pendataan Gerai 212 Mart.
- c. Bendahara: bertugas dan bertanggung jawab dalam merencanakan anggaran belanja dan pendapatan Gerai 212 Mart.

3. General Manager

General Manager bertugas dan bertanggung jawab dalam memimpin perusahaan dan menjadi motivator bagi karyawannya, mengelola operasional harian Gerai 212 Mart, mengelola perusahaan sesuai dengan visi misi Gerai 212 Mart.

4. Operator Gudang

Bertanggung jawab dalam memastikan barang terjaga dengan baik, memastikan barang terhitung dengan baik, memastikan data di komputer sama dengan data fisik, memastikan target kerja tercapai sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Gerai 212 Mart, serta menjaga dan memelihara kebersihan gudang.

5. Kasir

Kasir bertugas menjalankan proses penjualan dan pembayaran, melakukan pencatatan atas semua transaksi, serta melakukan pengecekan atas jumlah barang pada saat penerimaan barang.

6. Pramuniaga

Pramuniaga bertanggung jawab dalam memajang produk sesuai dengan pengelompokkan barang yang disesuaikan dengan ukuran dan warna, memasang label penunjuk harga (*price tag*) yang diletakkan secara benar dan lengkap, melakukan pengecekan dan penggantian label harga ketika terjadi perubahan harga produk, seorang pramuniaga harus bersikap ramah untuk menjaga agar konsumen tetap *loyalitas* pada Gerai 212 Mart, serta melakukan *monitoring* terhadap kesediaan *stock produk*.

D. Minimarket

Dalam dunia perdagangan saat ini, minimarket bukan lagi merupakan istilah asing bagi masyarakat umum terutama yang tinggal di Kota besar. Menurut Hendri Ma'ruf, minimarket adalah toko yang mengisi kebutuhan masyarakat akan warung yang yang berformat modern yang dekat dengan pemukiman penduduk sehingga dapat mengungguli toko atau warung.⁸

Minimarket merupakan jenis bisnis *ritel* (usaha yang menjual produk atau dagangan kebutuhan rumah tangga termasuk kebutuhan sehari-hari), menawarkan kemudahan serta mengutamakan kepraktisan dan kecepatan yang didukung dari luas toko atau gerai yang tidak terlalu besar sehingga konsumen berbelanja tidak terlalu lama. Persaingan minimarket di Indonesia sangat ketat dan dapat dilihat dari persaingan antara dua nama besar brand ritel minimarket yaitu Indomaret dan Alfamart. Persaingan antara keduanya sangat ketat, kedua brand ritel ini terus bertarung dengan bermacam-macam strategi.⁹

⁸ Hendri Ma'ruf, *Pemasaran Ritel*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 15.

⁹ Fahirah F, *Analisa Proyek Mini Market*, (Jurnal Smartek, Vol. 6 No. 3, 2018), h. 3

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Etos Kerja pada Karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu

Kerja merupakan kegiatan atau aktivitas yang didalamnya terdapat sesuatu yang dikejar, ada usaha yang sangat bersungguh-sungguh untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan hasil penelitian selama dilapangan, maka peneliti akan menjabarkan beberapa hasil penelitian tersebut untuk menjawab permasalahan yang diambil, hasil wawancara dengan informan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu tentang penerapan etos kerja pada karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu sebagai berikut:

Hasil wawancara kepada Ade Ahmad Almas selaku manager Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu:

Untuk Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu baru berdiri selama 11 bulan, karena Gerai Pagar Dewa merupakan relokasi dari MT, tetapi kalau untuk pertama kali berdiri Gerai 212 Mart sudah selama 3 tahun. Karyawan yang bekerja di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu ada 4 orang, system kerjanya akan diroling selama 3 bulan sekali. Standar karyawan yang harus menetap itu sebanyak 4 orang, tetapi ttapi ada 1 orang yang mobile karena dia harus selalu siap jika dibutuhkan di Gerai dan DC, kalau tidak ada karyawan yang libur maka dia akan isi bagian gudang. Upaya yang Gerai 212 Mart lakukan dalam meningkatkan etos kerja Islami pada karyawan dengan mewajibkan sholat sunah dan wajib, kemudian mengadakan kajian yang disebut li'qo, dimana pelaksanaan li'qo ini akan dipisah antara karyawan cewe dan karyawan cowo. Tidak ada kendala dalam menerapkan prinsip etos kerja Islami ini pada karyawan, karena awal seleksi sudah diutamakan persyaratan Islaminya, maka orang yang akan diterima sudah bias dilihat sesuai kriteria dan mampu atau tidak.¹

¹ Ade Ahmad Almas, *Manager Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu*, Pada Tanggal 20 Mei 2021.

Kemudian hasil wawancara dengan Mahendra Viron selaku penasehat Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu, mengatakan bahwa:

Saya bekerja di 212 Mart sudah 3 tahun. Alasan saya bekerja disini karena suasana lebih kondusif, disini ada waktu sholat dan waktu istirahat yang cukup. Sebelumnya saya pernah bekerja di beberapa tempat lain. Gerai 212 Mart sudah lebih dari cukup menerapkan prinsip etos kerja Islami pada karyawan. Kalau menurut saya bawahan hanya menerima peraturan dari atasan saja jadi sebagai karyawan harus mengikuti SOP yang sudah ditetapkan. Disini masalah disiplin iya sudah disiplin dalam beberapa hal, jam 06.18 WIB sudah harus datang, kalau ada karyawan telat akan diberi sanksi. Dalam satu bulan saya pribadi pernah datang terlambat dan saya dikenakan sanksi berupa pembayaran denda yang dipotong dari gaji. Kalau skill dan kemampuan saya rasa sudah pas.²

Penjelasan juga disampaikan oleh Ida Wahyu Siregar selaku kasir Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu, yang mengatakan:

Bekerja di 212 Mart sudah 2 tahun lebih, alasan saya bekerja disini untuk mencari uang dan yang lainnya untuk menambah pengalaman. Yang memotifasi bekerja disini karena ibadahnya, ditempat lain tidak ada sistem kerja yang seperti ini. Disini sangat menerapkan prinsip etos kerja Islam, pagi hari sebelum memulai pekerjaan semua karyawan wajib melaksanakan sholat duha, kemudian saat waktu sholat wajib tiba maka gerai akan ditutup 10-15 menit. Iya bekerja di sini disiplin waktu, karena sudah ada SOP nya yang harus dipatuhi. Kalau ada yang datang terlambat itu sudah ada sanksinya, maka dia akan membayar dengan cara potongan gaji. Dalam satu bulannya saya pribadi pernah datang terlambat. Sejauh ini pekerjaan yang saya lakukan sudah sesuai dengan skill atau kemampuan yang saya miliki. Sebelumnya saya belum pernah bekerja ditempat lain, dari lulus sekolah langsung bekerja disini.³

Lalu penjelasan senada juga disampaikan oleh Aan selaku pramuniaga Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu, yang mengatakan bahwa:

² Mahendra Viron, *Penasehat Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu*, Pada Tanggal 20 Mei 2021.

³ Ida Wahyu Siregar, *Kasir Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu*, Pada Tanggal 22 Mei 2021.

Saya bekerja di Gerai 212 Mart sudah 1 tahun dan alasan saya bekerja disini karena waktu sholat dan waktu istirahat yang cukup. Insyallah kalau kerja disini untuk masalah beribadah aman dan lingkungannya juga nyaman. Sebelumnya saya pernah bekerja menjadi tukang ojek sebelum bekerja disini. Penerapan etos kerja Islami disini sudah lebih dari cukup, pada saat waktu sholat tiba maka gerai akan ditutup. Disiplin kerja disini juga tinggi, kalau ada karyawan yang datang telat akan diberikan sanksi berupa potong gaji. Dalam satu bulannya saya pribadi pernah datang terlambat. Kalau skil dan kemampuan memang jauh, tapi karena rezeki dan ingin belajar serta beradaptasi, walaupun kita sebelumnya tidak mampu harus terus belajar sampai bias menyesuaikan diri. Karyawan yang bekerja disini sistemnya diroling, tidak hanya menetap di satu gerai saja. Rolingnya tergantung atasan, tetapi paling sering dilakukan tiga bulan satu kali, ini dilakukan untuk selalu menjaga silaturahmi.⁴

Selanjutnya juga disampaikan oleh Winanda selaku pramuniaga Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu, mengatakan bahwa:

Saya bekerja di Gerai 212 Mart kurang lebih baru 6 bulan, alasan karena disini karena berbasis syariah. Pertamkali saya kerja dari tamat sekolah langsung disini. Motivasi saya bekerja disini karena waktu untuk beribadah benar-benar diperhatikan, semua karyawan juga pasti nyaman bekerja disini dengan SOP yang diberikan dari atasan. Disini sudah menerapkan etos kerja Islami, sebelum kerja karyawan harus sholat duha dan mengaji. Kalau waktu sholat datang maka gerai akan tutup selama 10-15 menit. Selama saya bekerja disini semuanya sesuai dengan peraturan diawal, jadi tidak ada yang memberatkan. Kalau datang terlambat di sini akan diberikan sanksi, telat itu akan didenda Rp 10.000,-. Dalam satu bulannya saya pribadi pernah datang terlambat. Bekerja disini ada shift satu yang bekerja dua orang, dari jam 6.45 WIB sampai jam 14.00 WIB selanjutnya shift dua yang bekerja dua orang, dari jam 13.45 WIB sampai jam 22.00 WIB.⁵

Kemudian hasil wawancara dengan Wahyu Hariadi selaku pramuniaga Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu, mengatakan bahwa:

⁴ Aan, *Pramuniaga Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu*, Pada Tanggal 22 Mei 2021

⁵ Winanda, *Pramuniaga Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu*, Pada Tanggal 24 Mei 2021

Sudah 2 tahun saya bekerja di Gerai 212 Mart ini, yang memotifasi bekerja disini karena ibadanya, disini terbuka dalam hal beribadah, kalau waktu sholat sudah datang maka gerai akan tutup, pada saat pagi karyawan diwajibkan untuk sholat duhah sebelum memulai pekerjaan. Pengalaman kerja saya belum ada, karena selesai kuliah saya langsung bekerja disini. Iya disini etoskerja Islaminya sudah diterapkan. Kalau disini pengurus menekankan untuk selalu melibatkan Allah SWT dalam aktifitas, disini juga ada disiplinnya dan juga pengurus sering mengingatkan para karyawan untuk ngaji atau zikir sebelum beraktifitas. Iya disini juga diterapkan sistem sanksi, pada saat karyawan telat akan dikenakan sanksi berupa denda sebesar Rp 5.000,- sampai dengan Rp 10.000,- setiap kali telat, pembayarannya langsung dipotong dari gaji karyawan. Dalam satu bulannya saya pribadi pernah datang terlambat. Menurut saya antara skil atau kemampuan dengan pekerjaan ini sudah sesuai.⁶

B. Kesesuaian Penerapan Etos pada Karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu dengan Etos Kerja Islami

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa penerapan etos kerja Islami pada karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu, didapatkan hasil dari tanggapan responden mengenai etos kerja Islami secara umum sudah baik, akan tetapi terdapat indikasi yang menjadi masalah dalam etos kerja Islami karyawan, yaitu masalah kedisiplinan. Ada beberapa prinsip etos kerja dalam Islam, yaitu *al-Salah* atau baik dan manfaat, dalam hal ini karyawan sudah memenuhinya, semua karyawan melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya supaya konsumen merasakan kenyamanan saat berbelanja. Selanjutnya *al-Itqan* atau kemantapan dan *perfectness*, dalam hal ini karyawan sudah melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh, tekun, dan teliti. Lalu *al-Ihsan* atau melakukan yang terbaik dan lebih baik lagi,

⁶ Wahyu Hariadi, *Pramuniaga Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu*, Pada Tanggal 24 Mei 2021

dalam hal ini karyawan selalu ingin melakukan pekerjaan dengan lebih baik lagi dari hari sebelumnya.

Kemudian *al-Mujahadah* atau kerja keras dan optimal, dalam hal ini karyawan sudah melakukan pekerjaan dengan kerja keras tanpa pantang menyerah agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Berikutnya *tanafus* dan *ta'awun* atau berkompetisi dan tolong menolong, dalam hal ini karyawan sudah melakukan pekerjaan dengan bekerjasama untuk kebaikan diri maupun kebaikan bersama. Dan mencermati nilai waktu, artinya seseorang yang melakukan pekerjaan harus mampu mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, akan tetapi hal ini yang menjadi masalah dalam etos kerja Islami karyawan, yaitu masalah kedisiplinan. Orang Islam harus menghargai waktu dan giat bekerja untuk urusan dunianya tanpa melalaikan ibadah *mahdah*. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. *an-Nahl* ayat 90, berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkar dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”⁷

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pemahaman karyawan Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu tentang etos kerja Islami secara umum sudah baik dan sudah diterapkan sesuai dengan prinsip-

⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 221.

prinsip etos kerja Islami. Sejalan dengan teori Toto Tasmara seorang muslim dalam bekerja hendaknya menerapkan prinsip sebagai berikut: memiliki jiwa kepemimpinan, selalu berhitung, menghargai waktu, tidak pernah merasa puas berbuat kebaikan, hidup berhemat dan efisien, keinginan untuk mandiri, haus untuk memiliki sifat keilmuan, ulet atau pantang menyerah, berorientasi pada produktivitas, serta memperkaya jaringan silaturrahim. Dalam hal ini etos kerja Islami pada karyawan sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip etos kerja Islami.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan etos kerja Islami pada karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu sudah diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip etos kerja Islami. Sejalan dengan teori Toto Tasmara seorang muslim dalam bekerja hendaknya menerapkan prinsip sebagai berikut: memiliki jiwa kepemimpinan, selalu berhitung, menghargai waktu, tidak pernah merasa puas berbuat kebaikan, hidup berhemat dan efisien, keinginan untuk mandiri, haus untuk memiliki sifat keilmuan, ulet atau pantang menyerah, berorientasi pada produktivitas, serta memperkaya jaringan silaturahmi. Dalam hal ini etos kerja Islami pada karyawan sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip etos kerja Islami.

B. Saran

Dalam hal ini penyusun sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pimpinan Gerai 212 Mart diharapkan lebih meningkatkan sistem absensi karyawan supaya tidak ada lagi yang datang terlambat.
2. Bagi karyawan Gerai 212 Mart dalam bekerja harus lebih disiplin agar tidak terjadi kesalahan yang dapat merugikan diri sendiri dan tempat kerja.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi bahan pertimbangan atau relevansi dalam memperluas khasana ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad Shakil, *Work Ethics: An Islamic Prospective*, International Journal of Human Sciences, Vol.8, No.1, 2011.
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar, *Bulughul Maram dan Dalil-Dalil Hukum*, Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Alma, Buchari, dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Anoraga, Panji, *Psikologi Kerja*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Arnisa, Zerly Tivi, *Penerapan Etos Kerja Islam Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Teluk Betung*, Skripsi, Metro: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019.
- Asifudin, Ahmad Janan, *Etos Kerja Islami*, Surakarta: Muhammadiyah University Pres, 2004.
- Asy'arie, Musa, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta: LESFI 1997.
- Aziz, Abdul, *Etika Bisnis Perspektif Islam: Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Enizar, *Hadis Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Fahirah, F, *Analisa Proyek Mini Market*, Jurnal Smartek, Vol. 6 No. 3, 2018.
- Fahmi, Irham, *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep dan Kinerja*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- Faturrohman, Muhammad, *Pembelajaran Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Fauzia, Ika Yunia, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah Dalam Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2003.
- Hasibuan, Malayu S.P, *Organisasi dan Motivasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Irham, Mohammad, *Etos Kerja dalam Prespektif Islam*, Jurnal Substantia, Vol. 1 4, No. 1, April 2012.

- Iskandar, *Metodelogi Pendidikan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Istiadi, Agung, *Manajemen Berbasis Syariah*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Lubis, Rina Sari, *Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pematangsiantar*, Skripsi, Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.
- Luth, Thohir, *Antara Perut Dan Etos Kerja*, Jakarta: GemaInsani Press, 2001.
- Majid, Nurcholis, *Islam Agama Kemanusiaan*, Jakarta: Paramadina, 1995.
- Majid, Nurcholis, *Islam Doktrin dan Peradaban*, Jakarta: Yayasan Paramadina, 2000.
- Ma'ruf, Hendri, *Pemasaran Ritel*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Moekijat, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, Bandung: Mandar Maju, 1995.
- Mustofa, Ahmad Bisri, *Etos Kerja Islam Dalam Lembaga Keuangan Syariah di Bmt Istiqomah Karangrejo*, Skripsi, Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2015.
- Nadipah, Afiatun, *Analisis Pengaruh Etos Kerja Islam, Motivasi Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah Di Kota Salatiga Dan Sekitarnya*, Skripsi, Salatiga: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2016.
- Panggabean, Mutiara S., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.
- Rahmawati, Afida, *Pengaruh Etos Kerja Islam Dan Produktivitas Terhadap Kualitas Kerja Melalui Kinerja Karyawan (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah BMT Elmentari Darul Falah Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah)*, Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Ramadhan, Mohamad, dan Muhamad Nafik Hadi Ryandono, *Etos Kerja Islami Pada Kinerja Bisnis Pedagang Muslim Pasar Besar Kota Madiun*, Jurnal JESTT, Vol 2, No. 4, April 2015.
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Selemba Empat, 2008.

- Siagian Sondang P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sinambela, Lijan Poltak, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sinamo, Jansen, *Etos Kerja Profesional*, Bogor: Salemba Empat, 2011.
- Sinungan, Muchdarsyah, *Produktivitas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Sirajuddin, Betri, dan Fadel Mitra Muhakko, *Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Komitmen Profesi Internal Auditor, Komitmen Organisasi Dan Sikap Perubahan Organisasi Pada Perbankan Syariah Di Kota Palembang*, Journal I-Economic, Vol.2, No.2, Desember 2016.
- Sumanto, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: CAPS, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sutrisno, Edy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Sutrisno, Kusmawan Ruswandi, *Prosedur Keamanan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja*, Jakarta: Ghalia 2007.
- Syamsi, Ibnu, *Efisiensi, Sistem, dan Prosedur Kerja*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Tasmara, Toto, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Jakarta: Labmend, 1991.
- Tasmara, Toto, *Membudayakan Etos Kerja Islam*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2002.
- Tisnawati, Ernie, dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Wisnu, Dicky, *Teori Organisasi*, Malang: UMM Press, 2019.
- Yusanto, Muhammad Ismail, dan Muhammad Kerebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*, Jakarta: Gema Insani, 2008.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagardewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

LEMBAR PENGESAHAN JUDUL
(Selama pelayanan Online)

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA : NINA APRIANTI
N I M : 1611130129
PRODI : EKONOMI SYARIAH
SEMESTER : 9 (sembilan)

II. JUDUL YANG DIAJUKAN (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

- a. **Judul 1: IMPLEMENTASI KOMITMEN KERJA ISLAM PADA KARYAWAN
(STUDI KASUS M98 SHOP PAGAR DEWA)**

Latar Belakang Masalah: Pada dasarnya dorongan utama seorang muslim dalam bekerja adalah bahwa aktivitas kerjanya itu dalam pandangan Islam merupakan bagian dari ibadah, karena bekerja merupakan pelaksanaan salah satu kewajiban Islam mengajarkan umatnya untuk bekerja guna memperbaiki kondisi keluarga maupun sosial lainnya. Bekerja dan berusaha dinilai ibadah. Karena, perubahan adalah hasil dari usaha yang sungguh-sungguh. Bekerja adalah fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia, sehingga bekerja yang didasarkan prinsip-prinsip iman taahid, bukan saja menunjukkan fitrah seorang muslim, tetapi sekaligus meninggikan martabatnya sebagai *Abdullah* (hamba Allah) yang mengelola seluruh alam sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri kenikmatan dari Allah *Rabbul 'alamin*. Tuntunan semangat bagi muslim agar bekerja untuk meraih rezeki dari Allah Swt. Sebagaimana firman-Nya:

وَلَمَّا تَدَارَكْتُمْ فَأَنْذِرُوا سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ وَالْمَاءِ الْتَقُونَ

Artinya : "Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung" (Q.S. Al-Jum'ah: 10). Dari ayat ini Allah memberi petunjuk tentang hidup. Shalat dimaksudkan sebagai hubungan langsung seorang manusia dengan Allah, bertebaran di muka bumi artinya hubungan manusia dengan manusia atau alam lainnya dengan cara berusaha mencari penghidupan dan rezeki Allah, karunia Allah.

Rumusan Masalah: Bagaimana Implementasi Komitmen Kerja Islam Pada Karyawan Di M98 Shop Pagar Dewa ?

3. Judul 2 : _____
(Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata).

(Minimal 5 (lima) paragraf mengungkapakan masalah yaitu kesenjangan antara ideal/teori dan praktek/pelaksanaannya).

Rumusan Masalah:.....

(Jelas, spesifik dan tidak ambigu)

4. Judul 3 :

(Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata).

Latar Belakang Masalah:

(Minimal 5 (lima) paragraf mengungkapakan masalah yaitu kesenjangan antara ideal/teori dan praktek/pelaksanaannya).

Rumusan Masalah:.....

(Jelas, spesifik dan tidak ambigu)

III. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan

Pengelola Perpustakaan

Debby
Debby Arisandi, MBA

NIP: 198609192019032012

IV. Persetujuan Judul oleh Kaprodi

Catatan Judul dan masalah dialihkan ke Kualitatif, survey awal, apa yg dimaksud dgn komitmen kerja Islam III teorinya harus ada dan cukup.

Kaprodi

Eka
Eka Sriwibisoni, SE, MM

NIP: 19770509200801201

V. JUDUL YANG DISAHKAN

.....
Bengkulu,

Mengahui
Kjurnalis/Manajemen
Alsyah
Desy Ananda, MBA
NIP: 19742022006042001

Mahasiswa

Nma
Nma Aprianti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172-53879 faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

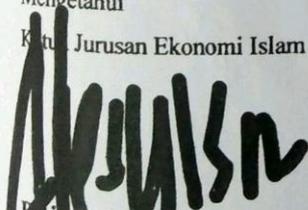
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nina Aprianti Program Studi : Ekonomi Syariah
Nim : 1611130129 Pembimbing II : Badaruddin Nurhab
Judul Skripsi : Penerapan Etos Kerja Islam Pada karyawan Di Gerai 212 Mart
Pagar Dewa Kota Bengkulu

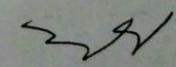
| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan | Paraf |
|-----|-------------------------------|--------------------------|--|-------|
| 1. | Selasa/05 Januari 2021 | Penyerahan SK Pembimbing | 1) Lanjutkan dengan mengubah proposal ke bentuk skripsi | |
| 2. | Rabu/06 Januari 2021 | Bab I-III | 1) Penelitian terdahulu diganti sesuai dengan teknik penelitian kualitatif. 2) Revisi penulisan | |
| 3.. | Senin/11 Januari 2021 | Bab I-III | 1) Tambahkan alat ukur 2) Revisi penulisan | |
| 4. | Selasa/12 Januari 2021 | Bab I-III | 1) Rumusan masalah dikurangi 2) Revisi penullisan | |
| 5. | Selasa/02 Februari 2021 | Bab I-III | 1) Tambah teori tentang etos kerja islam 2) Membuat Pedoman wawancara 3) Revisi penulisan | |

| | | | | |
|-----|-------------------------------|-----------------------------------|--|--|
| 6. | Selasa/09 Februari 2021 | Bab I-III Pedoman Wawancara | 1) Pedoman wawancara di sesuaikan dan dikaitkan dengan teori di bab II 2) Revisi Penulisan | |
| 7. | Kamis/03 Juni 2021 | Bab IV-V | 1) Pembahasan disesuaikan dengan rumusan masalah 2) Revisi Penulisan | |
| 8. | Senin/07 Juni 2021 | Bab IV-V | 1) Tambahkan pembahasan 2) Kesimpulan terlalu panjang harus lebih singkat lagi 3) Revisi Penulisan | |
| 9. | Kamis/10 Juni 2021 | Bab V | 1) Saran ditambahkan bagi peneliti selanjutnya 2) Kesimpulan harus lebih diperjelas lagi 3) Penyesuaian abstrak dan kesimpulan | |
| 10. | Selasa/15 Juni 2021 | ACC | | |

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


Badaruddin Nurhab, M.A
NIP. 197412012006042001

Bengkulu, Juni 2021
Pembimbing II


Badaruddin Nurhab, M.M
NIP. 19850807215031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172-53879 faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

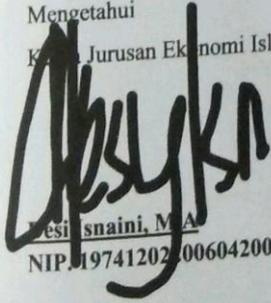
LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nina Aprianti Program Studi : Ekonomi Syariah
Nim : 1611130129 Pembimbing I : Desi Isnaini, M.A
Judul Skripsi : Penerapan Etos Kerja Islami Pada karyawan Di Gerai 212 Mart
Pagar Dewa Kota Bengkulu

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Bimbingan | Paraf |
|----|---------------------------|---|--|-------|
| 1. | Jum'at/29 Januari 2021 | Penyerahan SK Pembimbing | 1) Lanjutkan dengan mengubah proposal ke bentuk skripsi. | |
| 2. | Rabu/17 Maret 2021 | Bab I - III Pedoman Wawancara | 1) Perbaiki judul. 2) Tambah teori. 3) Perbaiki sistem penulisan, sesuaikan buku panduan penulisan skripsi. 4) Perbaiki pedoman wawancara. | |
| 3. | Rabu/30 Maret 2021 | Bab I - III | ACC | |
| 4. | Jum'at/25 Juli 2021 | Bab I - V | 1) Tambahkan teori prinsip-prinsip etos kerja dalam Islam. 2) Sesuaikan pembahasan dan kesimpulan dengan teori-teori prinsip etos kerja dalam Islam | |
| 5. | Jum'at/30 Juli 2021 | Bab I - V | 1) Revisi penulisan, sesuaikan buku panduan penulisan skripsi. | |

| | | | |
|----|--------------------------|---------|---|
| 6. | Kamis/05 Agustus 2021 | Bab I-V | <p>1) Siapa saja yang diwawancara jelaskan pada metode penelitian bukan pada BAB IV.</p> <p>2) Metode penelitian menjelaskan cara meneliti bukan teori-teori.</p> <p>3) Penelitian terdahulu diberi penomoran lalu dijelaskan persamaan & perbedaan dengan penelitian yang kamu lakukan.</p> <p>4) Penulisan footnote sesuaikan buku panduan penulisan skripsi.</p> <p>5) Kesimpulan menjawab rumusan masalah berdasarkan teori BAB II.</p> <p>6) Waktu & tempat penelitian dijelaskan.</p> <p>7) Setiap paragraf pada BAB II diberi footnote.</p> <p>8) Kata asing dicetak miring, seperti nama surat dalam Al-Qur'an.</p> |
| 7. | Kamis/12 Agustus 2021 | Bab 1-V | ACC |

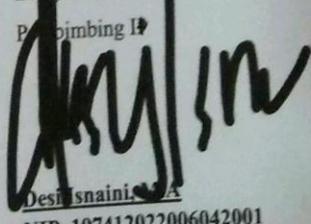
Mengetahui
Kepala Jurusan Ekonomi Islam



Desi Snaini, M.A.
NIP. 19741202006042001

Bengkulu, Agustus 2021

Pembimbing I



Desi Snaini, M.A.
NIP. 197412022006042001



Bengkulu, 23 Agustus 2021

Nomor : 001/SKI.212/GM/VIII/2021
Perihal : Selesai Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan
Fakultas/Jurusan
Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam
Di Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan Surat Keluar pada tanggal 10 Mei 2021 dengan Nomor : 001/SKI.212/GM/V/2021,
Perihal Izin Penelitian Di Gerai 212 Mart Bengkulu atas nama :

Nama : Nina Aprianti
NIM : 1611130129
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan di atas telah selesai melaksanakan penelitian

Demikianlah surat pemberitahuan dari kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barakallah fiikum

Management 212 Mart Bengkulu



Ade Ahmad Almas Pabengsyah P.G, S.Pt

Tembusan :

1. Bpk. Nurcholis Hendry Nugraha, Ketua Koperasi Bengkulu Berjamaah (KSBB)
2. Bpk. Simbuldin, Sekretaris Koperasi Syariah 212 (KS212)

Bengkulu, 10 Mei 2021

Nomor : 001/SKt.212/GM/V/2021
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dekan/Ka Prodi
Fakultas/Jurusan
Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam
Di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan Surat Masuk pada tanggal **29 April 2021**, No: **0648/In.11/F.IV/PP.00.9/04/2021**, Perihal permohonan Izin Penelitian kepada Management 212 Mart Bengkulu atas nama :

Nama : Nina Aprianti
NIM : 1611130129
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam

Maka dengan ini kami memberikan Izin atas kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka penyelesaian Studi Sarjana S1 yang bersangkutan, dengan catatan sebagai berikut :

1. Peneliti wajib berkoordinasi mengenai proses yang akan dilakukan selama penelitian
2. Hasil penelitian tersebut sifatnya tidak mengikat dalam bentuk apapun
3. Proses pengambilan data/kuisioner/wawancara menyesuaikan dengan aktifitas gerai 212 Mart Bengkulu dan mengikuti aturan dan tata tertib yang ada selama berada di gerai

Demikianlah surat pemberitahuan dari kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barakallah fiikum

Management
212 Mart Bengkulu

Ade Ahmad Almas Pabengsyah Putra Gustari

Tembusan :

1. Bpk. Nurcholis Hendry Nugraha, Ketua Koperasi Bengkulu Berjamaah (KSBB)
2. Bpk. Simbuldin Amin, Sekretaris Koperasi Syariah 212 (KS212)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 0648/In.11/F.IV/PP.00.9/04/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Bengkulu, 29 April 2021

Kepada Yth.
Pimpinan Gerai 212 Mart Pagar Dewa
di-
Bengkulu

Assalamu'alaikumWr.Wb

Sehubungan dengan penyelesaian Studi Sarjana S.1 pada Program Studi
Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu Tahun
Akademik 2020/2021 atas nama :

Nama : Nina Aprianti

NIM : 1611130129

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Islam

Dengan ini kami mengajukan permohonan izin penelitian untuk melengkapi
data penulisan skripsi yang berjudul : Penerapan Etos Kerja Islam Pada
Karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu.

Tempat Penelitian : Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu.

Demikianlah atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Mengetahui
An.Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul, "Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu" yang disusun oleh:

Nama : Nina Aprianti

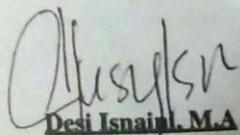
Nim : 1611130129

Prodi : Ekonomi Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

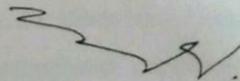
Bengkulu, 29 Maret 2021 M
Sya'ban 1442 H

Pembimbing I



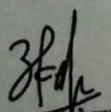
Desi Isnaini, M.A
NIP: 19741222006042001

Pembimbing II



Badaruddin Nurhab, S.Th.L., M.M
NIP: 19850807215031005

Mengetahui
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Eka Sri Wahyuni, SE, MM
NIP: 197705092008012014

PEDOMAN WAWANCARA

“Penerapan Etos Kerja Islami Pada Karyawan di Gerai 212 Mart
Pagar Dewa Kota Bengkulu”

Nama : Nina Aprianti
Nim : 1611130129
Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

A. Daftar pertanyaan kepada Karyawan Gerai 212 Mart Kota Bengkulu

1. Sudah berapa lama bekerja menjadi karyawan di Gerai 212 Mart Kota Bengkulu?
2. Kapan mulai bekerja di Gerai 212 Mart Kota Bengkulu?
3. Adakah alasan melamar pekerjaan di Gerai 212 Mart Kota Bengkulu?
4. Apa yang memotivasi untuk bekerja di Gerai 212 Mart Kota Bengkulu?
5. Apakah di Gerai 212 Mart Kota Bengkulu menerapkan prinsip etos kerja Islami pada karyawan?
6. Jika tidak sesuai bagaimana anda mengatasinya?
7. Apakah anda memahami tentang etos kerja Islami?
8. Bagaimana cara karyawan Gerai 212 Mart Kota Bengkulu dalam menerapkan Etos Kerja Islami?
9. Apakah karyawan yang bekerja di Gerai 212 Mart Kota Bengkulu disiplin waktu dalam bekerja?
10. Untuk apa anda bekerja? Apakah pekerjaan anda sekarang sesuai dengan skil atau kemampuan yang anda miliki?

B. Daftar pertanyaan kepada Pemimpin Gerai 212 Mart Kota Bengkulu

1. Sudah berapa lama Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu berdiri?
2. Ada berapa karyawan yang bekerja di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu?
3. Upaya apa yang Gerai 212 Mart Kota Bengkulu lakukan dalam meningkatkan etos kerja Islami pada karyawan?
4. Sistem kerja seperti apa yang diterapkan di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu?
5. Apakah di Gerai 212 Mart Kota Bengkulu menerapkan prinsip etos kerja Islami pada karyawan?
6. Apakah ada kendala dalam menerapkan prinsip etos kerja Islami pada karyawan?

Bengkulu, 15 Februari 2021

Penulis



Nina Aprianti
NIM 1611130129

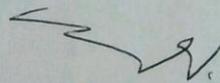
Mengetahui

Pembimbing I



Desi Isnani, M.A
NIP. 19741222006042001

Pembimbing II



Badaruddin Nurhab, S.Th.I., M.M
NIP. 19850807215031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JalanRaden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0125/In.11/F.IV/PP.00.9/01/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

- | | |
|------------|----------------------------------|
| 1. N A M A | : Desi Isnaini, MA |
| NIP. | : 197412022006042001 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. N A M A | : Badaruddin Nurhab, S.Th.I., MM |
| NIP. | : 198508072015031005 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

- | | |
|-------------------|--|
| N A M A | : Nina Aprianti |
| NIM. | : 1611130129 |
| JURUSAN | : EKONOMI ISLAM |
| Judul Tugas Akhir | : PENERAPAN ETOS KERJA ISLAM PADA KARYAWAN DI GERAJ 212 MART PAGAR DEWA KOTA BENGKULU. |
| Keterangan | : Skripsi |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 22 Januari 2021

Dekan

Dr. Isnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Penerapan Etos Kerja Islam Pada Karyawan Di Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu" yang disusun oleh:

Nama : Nina Aprianti
NIM : 1611130129
Prodi : Ekonomi Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Senin
Tanggal : 07 Desember 2020

dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminan. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada Jurusan untuk ditunjuk Tim Pembimbing Skripsi.

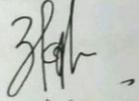
Tim Penyeminan

Bengkulu, 13 Januari 2021 M

29 Jumadil Awal 1442 H

Mengetahui,

Ketua Prodi Ekonomi Syariah


Eka Sri Wahyuni, MM
NIP.19 7705092008012014

Penyeminan


Badaruddin Nurhab, MM
NIP.198508072015031005

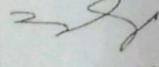


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

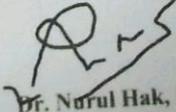
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : 7 Desember 2020
Nama Mahasiswa : Nina Aprianti
NIM : 161130129
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

| Judul Proposal | Tanda Tangan Mahasiswa | Penyeminar |
|----------------|--|---|
| |  Nina Aprianti |  Bedarudin Nurhab, M.M. NIP 198508072015031005 |

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,


Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap



Bapak Ade Ahmad, (Manager Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu)



Mahendra Viron (Penasehat Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu)



Ida Wahyu Siregar (Kasir Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu)



Aan (Pramuniaga Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu)



Winanda (Pramuniaga Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu)



Wahyu Hariadi (Pramuniaga Gerai 212 Mart Pagar Dewa Kota Bengkulu)



